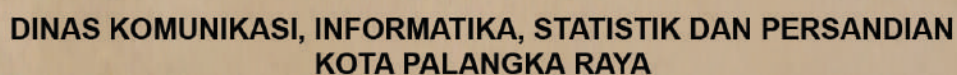


**“ Membangun Palangka Raya Menuju Masyarakat Sejahtera ”**





# **SELAYANG PANDANG** **KOTA PALANGKA RAYA** **2024**

**“ Membangun Palangka Raya Menuju Masyarakat Sejahtera ”**





# Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya telah menyelesaikan publikasi Buku “Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2024 : Membangun Palangka Raya Menuju Masyarakat Sejahtera”.

Dengan kehadiran Buku “Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2024 : Membangun Palangka Raya Menuju Masyarakat Sejahtera”, diharapkan bisa membuka mata kita semua tentang pembangunan yang sedang berlangsung di Kota Palangka Raya. Kendati belum merangkum secara keseluruhan mengingat masih banyak potensi lainnya yang ada di Kota Palangka Raya, setidaknya publikasi ini dapat memberikan gambaran bagaimana perkembangan yang sedang terjadi di Wilayah Kota Palangka Raya.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada Pj. Wali Kota Palangka Raya, serta semua pihak yang telah mendukung dan berperan serta dalam penyusunan buku ini dari awal sampai akhir. Kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan penerbitan di waktu mendatang.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita sekalian.

Palangka Raya, Juni 2024  
Kepala Dinas Komunikasi, Informatika,  
Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya



**SAIPULLAH, SH**  
Pembina Tingkat I

NIP. 19760712 200604 1 007





# Sambutan

## Wali Kota Palangka Raya

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera; Om Swastyastu; Tabe Salamet Lingu Nalatai, Salam Sujud Karendem Malempang, Adil Ka'Talino, Bacuramin Ka'Saruga, Basengat Ka'Jubata.

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan rahmatNya Buku "Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2024 : Membangun Palangka Raya Menuju Masyarakat Sejahtera" dapat diselesaikan.

Buku Selayang Pandang menjadi salah satu media publikasi dan diseminasi informasi yang akurat tentang pembangunan dan inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palangka Raya dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi masyarakat.

Publikasi buku ini dalam kacamata Pemerintah Kota Palangka Raya diharapkan bisa membuka mata kita semua tentang pembangunan yang sedang berlangsung dan juga memberikan gambaran bagaimana perkembangan di wilayah Kota Palangka Raya. Semoga apa yang sudah dilakukan dapat dirasakan bukan hanya oleh masyarakat Kota Palangka Raya tetapi juga dapat menyentuh daerah lainnya.

Dengan semangat "Isen Mulang", Pantang Mundur Maju Terus dan Tidak Mengenal Menyerah, Mari Kota Palangka Raya Kita Tata, Kita Bangun dan Kita Jaga.

Kepada seluruh pihak yang ikut berperan dalam penyusunan Buku "Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2024 : Membangun Palangka Raya Menuju Masyarakat Sejahtera", saya mengucapkan terima kasih, Semoga Buku ini bermanfaat untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palangka Raya, Juni 2024  
Pj. WALI KOTA PALANGKA RAYA



HERA NUGRAHAYU





# Daftar Isi

KATA PENGANTAR .....	2
SAMBUTAN WALI KOTA PALANGKA RAYA .....	3
DAFTAR ISI .....	4
LINTASAN SEJARAH KOTA PALANGKA RAYA .....	7
SEJARAH SINGKAT PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA .....	8
VISI DAN MISI .....	10
MOTTO .....	10
GAMBARAN UMUM .....	11
KECAMATAN JEKAN RAYA .....	14
KECAMATAN SABANGAU .....	16
KECAMATAN PAHANDUT .....	17
KECAMATAN BUKIT BATU .....	18
KECAMATAN RAKUMPIT .....	22
FESTIVAL PALANGKA RAYA WADAH PELESTARIAN BUDAYA LOKAL.....	24
DIBALIK PENGHARGAAN ADIPURA .....	26
PPID PEMKO PALANGKA RAYA “BADAN PUBLIK INFORMATIF TERBAIK KALIMANTAN TENGAH” .....	28
TINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI SP4N – LAPOR .....	29
MEDIA CENTER ISEN MULANG INFORMASI AKURAT, CEPAT DAN TERJANGKAU .....	30
MAL PELAYANAN PUBLIK HUMA BETANG .....	32
PELAYANAN KESEHATAN YANG MERATA MELALUI JKN .....	34





KOLABORASI MEWUJUDKAN LAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL .....	36
TINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN KOTA PALANGKA RAYA : MENUJU MASYARAKAT PUAS DAN DATA AKURAT .....	38
PEMBANGUNAN PSU BUKTI NYATA PEMKO MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN .....	40
PELAKU USAHA DIHARAPKAN MANDIRI DALAM MENGURUS PERIZINANNYA .....	42
DINAS TENAGA KERJA KOTA PALANGKA RAYA FASILITASI PELATIHAN KETERAMPILAN BAGI MASYARAKAT .....	43
BERIKHTIAR MENCEGAH DAN MEMERANGI KORUPSI .....	44
APRESIASI WAJIB PAJAK, PEMKO GELAR PENGUNDIAN HADIAH GEBYAR PBB TAHUN 2023 .....	45
PEMKO SERAHKAN BANTUAN KENDARAAN OPERASIONAL KEPADA SATUAN PENDIDIKAN DAERAH TERPENCIL .....	46
PEMKO PALANGKA RAYA LAUNCHING BRT PERMUDAH LAYANAN TRANSPORTASI UNTUK MASYARAKAT .....	47
PERAN DPKUKMP KOTA PALANGKA RAYA DALAM MENGELOLA SEKTOR PERDAGANGAN DAN UKM .....	48
LAYANAN PERISAI KOTA PALANGKA RAYA .....	50
MUSRENBANG HASILKAN PROGRAM STRATEGIS PEMBANGUNAN .....	51
FORUM TJSLP SEBAGAI WUJUD KEPEDULIAN PERUSAHAAN TERHADAP KONDISI SOSIAL DAN LINGKUNGAN .....	52
UPTD PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR .....	53
PERAN PENTING POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING .....	54
PEMKO PALANGKA RAYA TETAPKAN 3 KAWASAN PRIORITAS PERBAIKAN INFRASTRUKTUR .....	55
SERBA-SERBI FESTIVAL PALANGKA RAYA 2024 .....	56





*Tugu Talawang - Bundaran Besar*





# Lintasan Sejarah Kota Palangka Raya

Terbentuknya Provinsi Kalimantan Tengah melalui proses yang cukup kuat dan panjang sehingga mencapai puncaknya pada tanggal 23 Mei 1957 dan dikuatkan dengan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, yaitu tentang pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah. Sejak saat itu Provinsi Kalimantan Tengah resmi sebagai daerah otonom, sekaligus sebagai hari jadi Provinsi Kalimantan Tengah.

Sedangkan tiang pertama Pembangunan Kota Palangka Raya dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia Soekarno pada tanggal 17 Juli 1957 dengan ditandai peresmian Monumen/ Tugu Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah di Pahandut yang mempunyai makna :

1. Angka 17 melambangkan hikmah Proklamasi Kemerdekaan dan membangun.
2. Tugu Api berarti api tak kunjung padam, semangat kemerdekaan dan membangun.
3. Pilar yang berjumlah 17 berarti senjata untuk berperang.
4. Segi Lima Bentuk Tugu melambangkan Pancasila mengandung makna Ketuhanan Yang Maha Esa. Kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 Ibu Kota Provinsi yang dulunya Pahandut berganti nama dengan Palangka Raya.



Sejarah pembentukan Pemerintah Kota Palangka Raya merupakan bagian integrasi dari pembentukan Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, lembaran Negara Nomor 53 berikut penjelasannya (Tambahan Lembaran Negara Nomor 1284) berlaku mulai tanggal 23 Mei 1957, yang selanjutnya disebut Undang-Undang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958, Parlemen Republik Indonesia tanggal 11 Mei 1959 mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, yang menetapkan pembagian Provinsi Kalimantan Tengah dalam 5 (lima) kabupaten dan Palangka Raya sebagai ibukotanya. Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 27 Tahun 1959 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tanggal 22 Desember 1959 Nomor : Des. 52/12/2-206, maka ditetapkanlah pemindahan tempat dan kedudukan Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah dari Banjarmasin ke Palangka Raya terhitung tanggal 20 Desember 1959.

Selanjutnya, Kecamatan Kahayan Tengah yang berkedudukan di Pahandut secara bertahap mengalami perubahan dengan mendapat tambahan tugas dan fungsinya, antara lain mempersiapkan Kotapraja Palangka Raya. Kahayan Tengah ini dipimpin oleh Asisten Wedana, yang pada waktu itu dijabat oleh J.M. Nahan.

Peningkatan secara bertahap Kecamatan Kahayan Tengah tersebut, lebih nyata lagi setelah dilantiknya Bapak TJILIK RIWUT sebagai Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah pada tanggal 23 Desember 1959 oleh Menteri Dalam Negeri, dan Kecamatan Kahayan Tengah di Pahandut dipindahkan ke Bukit Rawi.

Pada tanggal 11 Mei 1960, dibentuk pula Kecamatan Palangka Khusus Persiapan Kotapraja Palangka Raya, yang dipimpin oleh J.M. NAHAN. Selanjutnya sejak tanggal 20 Juni 1962 Kecamatan Palangka Khusus persiapan Kotapraja Palangka Raya dipimpin oleh W. COENRAD dengan sebutan Kepala Pemerintahan Kotapraja Administratif Palangka Raya.







Perubahan, peningkatan dan pembentukan yang dilaksanakan untuk kelengkapan Kotapraja Administratif Palangka Raya dengan membentuk 3 (tiga) Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Palangka di Pahandut
2. Kecamatan Bukit Batu di Tangkiling
3. Kecamatan Petuk Ketimpun di Marang Ngandurung Langit

Kemudian pada awal tahun 1964, Kecamatan Palangka di Pahandut dipecah menjadi 2 (dua) Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Pahandut di Pahandut
2. Kecamatan Palangka di Palangka Raya

## Sejarah Singkat Pemerintah Kota Palangka Raya

Kotapraja Administratif Palangka Raya telah mempunyai 4 (empat) kecamatan dan 17 (tujuh belas) kampung, yang berarti ketentuan - ketentuan dan persyaratan - persyaratan untuk menjadi satu kotapraja yang otonom sudah dapat dipenuhi serta dengan disyahrkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1965, Lembaran Negara Nomor 48 Tahun 1965 tanggal 12 Juni 1965 yang menetapkan Kotapraja Administratif Palangka Raya, maka terbentuklah Kotapraja Palangka Raya yang Otonom.

Peresmian Kotapraja Palangka Raya menjadi Kotapraja yang Otonom dihadiri oleh Ketua Komisi B DPRGR, Bapak L.S. HANDOKO WIDJOYO, para anggota DPRGR, Pejabat-pejabat Departemen Dalam Negeri, Deputy Antar Daerah Kalimantan Brigadir Jendral TNI M. PANGGABEAN, Deyahdak II Kalimantan, Utusan-utusan Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan dan beberapa pejabat tinggi Kalimantan lainnya.

Upacara peresmian berlangsung di Lapangan Bukit Ngalangkang halaman Balai Kota dan sebagai catatan sejarah yang tidak dapat dilupakan sebelum upacara peresmian dilangsungkan pada pukul 08.00 pagi, diadakan demonstrasi penerjunan payung dengan membawa lambang Kotapraja Palangka Raya.

Demonstrasi penerjunan payung ini, dipelopori oleh Wing Pendidikan II Pangkalan Udara Republik Indonesia Margahayu Bandung yang berjumlah 14 (empat belas) orang, di bawah pimpinan Ketua Tim Letnan Udara II M. DAHLAN, mantan paratroop AURI yang terjun di Kalimantan pada tanggal 17 Oktober 1947.

Demonstrasi penerjunan payung dilakukan dengan mempergunakan pesawat T-568 Garuda Oil, di bawah pimpinan Kapten Pilot Arifin, Copilot Rusli dengan 4 (empat) awak pesawat, yang diikuti oleh seorang undangan khusus Kapten Udara F.M. Soejoto (juga mantan Paratroop 17 Oktober 1947) yang diikuti oleh 10 orang sukarelawan dari Brigade Bantuan Tempur Jakarta. Selanjutnya, lambang Kotapraja Palangka Raya dibawa dengan parade jalan kaki oleh para penerjun payung ke lapangan upacara. Pada hari itu, dengan surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Bapak TJILIK RIWUT ditunjuk selaku penguasa Kotapraja Palangka Raya dan oleh Menteri Dalam Negeri diserahkan lambang Kotapraja Palangka Raya.

Pada upacara peresmian Kotapraja Otonom Palangka Raya tanggal 17 Juni 1965 itu, Penguasa Kotapraja Palangka Raya, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah, menyerahkan Anak Kunci Emas (seberat 170 gram) melalui Menteri Dalam Negeri kepada Presiden Republik Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan selubung papan nama Kantor Walikota Kepala Daerah Kotapraja Palangka Raya.





## Visi dan Misi Kota Palangka Raya

Visi dan Misi Kota Palangka Raya yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Palangka Raya Tahun 2024 – 2026

### **VISI :**

Terwujudnya Kota Palangka Raya sebagai Kota Pendidikan, Jasa dan Wisata yang Berkualitas, Tertata dan Berwawasan Lingkungan, Menuju Masyarakat Sejahtera, sesuai Falsafah Budaya Betang.

### **MISI :**

1. Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai Kota Pendidikan yang Berkualitas, Berorientasi Global dengan kearifan local, menuju terwujudnya sumber daya manusia yang berilmu, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat dan terampil;
2. Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai pusat pelayanan jasa dan wisata yang terencana, tertata dan berwawasan lingkungan;
3. Mewujudkan Prasarana Sarana publik yang terencana, tertata dan berkualitas;
4. Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam yang Lestari, dunia usaha dan investasi yang kondusif untuk mengembangkan perekonomian yang berkeadilan dan memberdayakan potensi Masyarakat, menuju kehidupan Sejahtera dan mandiri;
5. Mewujudkan kehidupan Masyarakat yang Sejahtera, harmonis, dinamis, rukun dan damai dengan menjunjung tinggi falsafah budaya betang;
6. Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance) aparatur pemerintah yang berdisiplin tinggi, professional, bersih dan berwibawa serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

### **Motto Palangka Raya**

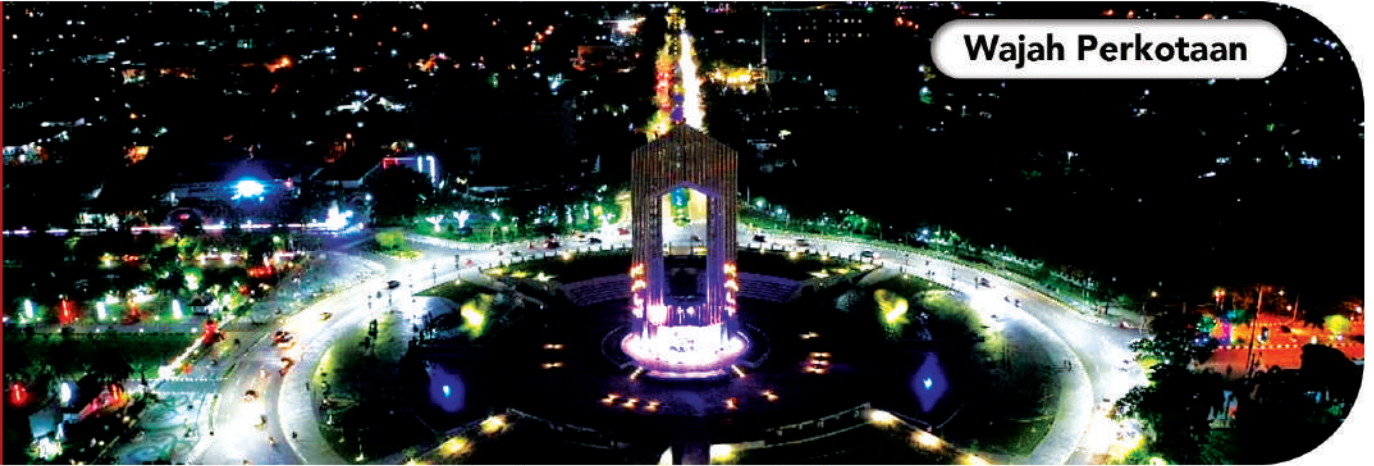
“Kota Cantik” : Kota yang Terencana, Aman, Nyaman, Tertib, Indah dan Keterbukaan



## GAMBARAN UMUM

Secara umum Kota Palangka Raya dapat dilihat sebagai sebuah Kota yang memiliki 3 (tiga) wajah yaitu wajah perkotaan, wajah pedesaan dan wajah hutan. Kondisi ini, memberikan tantangan tersendiri bagi Pemerintah Kota Palangka Raya dalam membangun Kota Palangka Raya. Kondisi ini semakin menantang lagi bila mengingat luas kota Palangka Raya yang berada pada urutan ke-3 di Indonesia yaitu 2.853,12 Km<sup>2</sup>.

Wajah Perkotaan



Wajah Pedesaan



Wajah Hutan

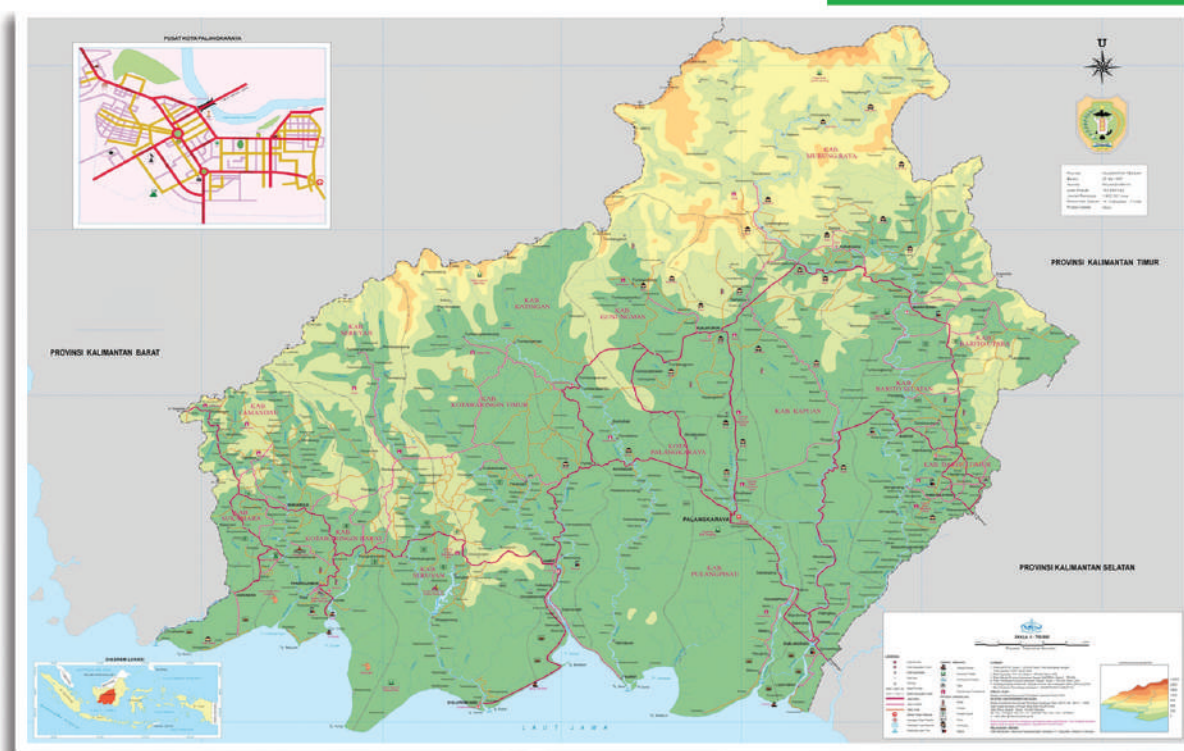




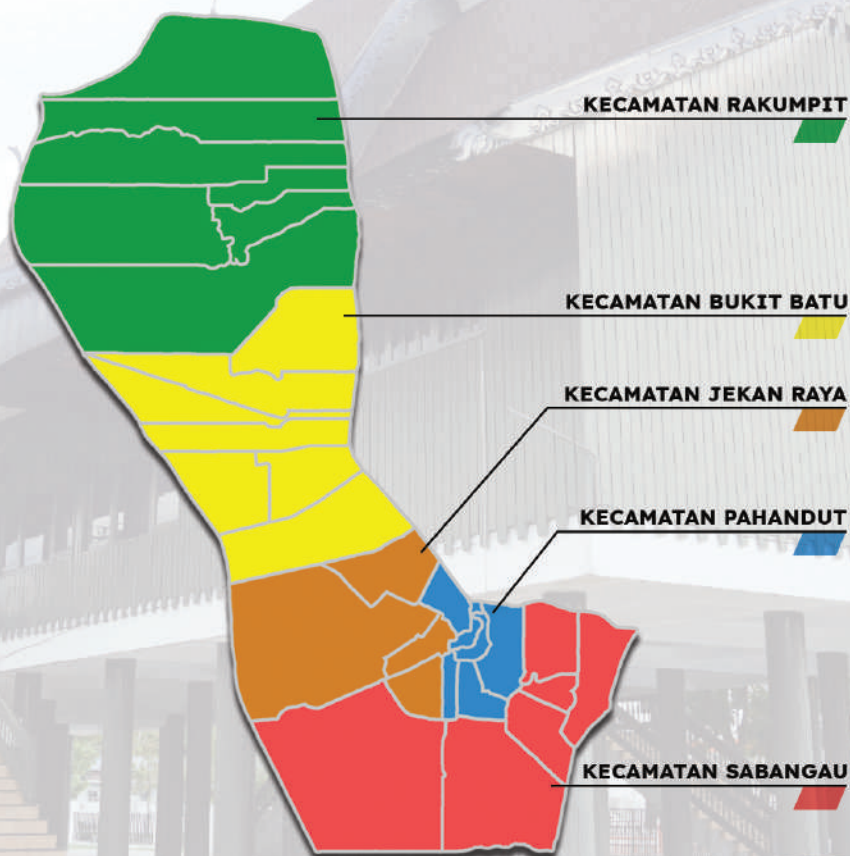
# Kondisi Geografis



## PETA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



## PETA KOTA PALANGKA RAYA





Secara geografis Kota Palangka Raya terletak pada  $113^{\circ}30'$  –  $114^{\circ}07'$  Bujur Timur dan  $1^{\circ}35'$ – $2^{\circ}24'$  Lintang Selatan, dengan luas wilayah 2.853,12 Km<sup>2</sup> dengan topografi terdiri dari tanah datar dan berbukit dengan kemiringan kurang dari 40 %.

Secara administratif Kota Palangka Raya berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Dengan Kabupaten Gunung Mas

Sebelah Timur : Dengan Kabupaten Gunung Mas dan Kabupaten Pulau Pisau

Sebelah Selatan: Dengan Kabupaten Pulau Pisau

Sebelah Barat : Dengan Kabupaten Katingan

Kota Palangka Raya mempunyai luas wilayah 2.853,12 Km<sup>2</sup> dibagi ke dalam 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut (119,73 Km<sup>2</sup>), Kecamatan Sabangau (640,73 Km<sup>2</sup>), Kecamatan Jekan Raya (387,53 Km<sup>2</sup>), Kecamatan Bukit Batu (603,14 Km<sup>2</sup>) dan Kecamatan Rakumpit (1.101,99 Km<sup>2</sup>).





# Kecamatan JEKAN RAYA

Kecamatan Jekan Raya adalah salah satu diantara 5 (lima) Kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya dengan luas wilayah 387.53 Km<sup>2</sup> (sumber Kota Palangka Raya Dalam Angka Tahun 2024).

Secara administratif Kecamatan Jekan Raya dibatasi oleh :

- Bagian Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Sabangau
- Bagian Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu
- Bagian Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Tumbang Rungan, Kecamatan Pahandut dan Kabupaten Pulang Pisau
- Bagian Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Katingan

Pemerintahan di Kecamatan Jekan Raya sebagai pelaksana pemerintahan umum membawahi 4 (empat) kelurahan yaitu Kelurahan Menteng, Palangka, Bukit Tunggal dan Petuk Ketimpun, tutur Camat Jekan Raya Untung Sutrisno., S.Sos., M.AP.

Untung Sutrisno., S.Sos., M.AP menyampaikan dalam melaksanakan tugasnya Camat mempunyai kedudukan sebagai Perangkat Daerah yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan di tingkat Kecamatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota. Yang juga mempunyai tugas

menetapkan pelaksanaan serta penyelenggaraan segala urusan pemerintahan umum, kegiatan pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan data Tahun 2023 yang bersumber dari Kota Palangka Raya Dalam Angka Tahun 2024 penduduk Kecamatan Jekan Raya berjumlah 158.610 jiwa terdiri atas 80.155 laki-laki dan 78.455 perempuan.







### Adapun pelayanan di Kecamatan Jekan Raya sebagai berikut :

#### Jenis Pelayanan Bidang Perijinan

- Penerbitan Ijin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK)

#### Jenis Pelayanan Non Perijinan

1. Perekam data kartu tanda penduduk elektronik (ktp-el)
2. Registrasi Mengetahui Permohonan IMB
3. Registrasi Mengetahui Pembuatan Kartu Keluarga (KK)
4. Registrasi Mengetahui Pembuatan Surat Pindah
5. Registrasi Mengetahui Pembuatan Surat Keterangan Domisili Penduduk
6. Registrasi Mengetahui Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)
7. Registrasi Mengetahui Susunan Keluarga
8. Registrasi Mengetahui Surat Keterangan Nikah Dan Rujuk
9. Registrasi Mengetahui Surat Keterangan Duda/Janda
10. Registrasi Mengetahui Surat Keterangan Belum Pernah Menikah
11. Registrasi Mengetahui Surat Keterangan Kematian
12. Surat Dispensasi Nikah
13. Registrasi Mengetahui Surat Keterangan Talak/Ceraai
14. Registrasi Mengetahui Permohonan Pendirian Tempat /Sarana Ibadah
15. Rekomendasi Pencairan Bantuan Dana Untuk Rumah Ibadah
16. Registrasi Mengetahui Permohonan Izin Keramaian
17. Registrasi Mengetahui Surat Keterangan Berkelakuan Baik (SKBB)
18. Legalisasi Surat Keterangan Ahli Waris/Kuasa Waris
19. Legalisasi Administrasi Pertanahan (SPPT)







# KECAMATAN SABANGAU

Kecamatan Sabangau merupakan salah satu dari 5 (lima) Kecamatan yang berada di Kota Palangka Raya, dengan Luas Kecamatan Sabangau 640,73 Km<sup>2</sup> dan topografi terdiri dari tanah datar, berawa-rawa, danau dan dilintasi oleh sungai Kahayan dan sungai Sabangau. Terdiri dari 6 (enam) Kelurahan yaitu Kelurahan Kalampangan, Kelurahan Bereng Bengkel, Kelurahan Sabaru, Kelurahan Kereng Bangkirai, Kelurahan Kameloh Baru, dan Kelurahan Danau Tundai.

Batas Wilayah Kecamatan Sabangau adalah :

- Sebelah Utara : Kecamatan Jekan Raya, Kecamatan Pahandut dan Kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah Timur : Kabupaten Pulang Pisau dan Kecamatan Pahandut,
- Sebelah Barat : Kabupaten Katingan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pulang Pisau.

Berdasarkan data Tahun 2023 yang bersumber dari Kota Palangka Raya Dalam Angka Tahun 2024 penduduk Kecamatan Sabangau berjumlah 26.743 jiwa terdiri atas 13.659 laki-laki dan 13.084 perempuan.

Camat Sabangau Teguh Margiono, S. Sos.,M.AP menyampaikan salah satu komoditi unggulan Kota Palangka Raya adalah tanaman hortikultura berupa tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan. Kecamatan Sabangau atau tepatnya Kelurahan Kalampangan dan Kelurahan Tanjung Pinang merupakan sentra pertanian khususnya untuk tanaman hortikultura. Karena tanaman sayuran dan buah-buahan seperti : cabai rawit, cabai besar, terong, timun, bayam, kacang panjang, tomat, sawi, selada, daun bawang, pak coy, kembang kol, jagung, jahe, melon, semangka, jambu kristal, buah naga, jeruk, pisang, pepaya, nenas, lengkeng dan alpukat. Tanaman Hortikultura ini banyak ditanam dan dapat tumbuh dengan baik di Kelurahan Kalampangan dan Kelurahan Tanjung Pinang.

Untuk membantu pelayanan kesehatan hewan dan ternak di Kelurahan Kalampangan juga dibangun



UPTD Rumah Potong Hewan sebagai penjamin produk asal hewan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal). Pemotongan hewan setiap tahun mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan permintaan pasar akan pangan asal hewan berupa daging sapi, kambing dan kerbau. UPTD RPH ini juga memberi kontribusi sebagai salah satu penyumbang PAD Kota Palangka Raya, tutur Teguh.

Potensi pariwisata yang ada di Kecamatan Sabangau yaitu wisata air hitam yang terletak di Kelurahan Kereng Bangkirai dahulunya merupakan tempat bagi para atlet dayung untuk berlatih dan juga menjadi salah satu tempat dilaksanakannya Kejuaraan Nasional Dayung di Kalimantan Tengah, objek wisata yang lain yang tak kalah menarik untuk wisatawan lokal adalah Dermaga Kereng Bangkirai selain sudah disiapkan wahana wisata seperti Kapal susur sungai, bebek air sambil menikmati panorama alam dan juga tempat menuju Kawasan Taman Nasional Sabangau dan juga bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Palangka Raya dengan menyediakan fasilitas seperti panggung, gazebo dan spot-spot foto selfie.

Dalam meningkatkan Pelayanan Berbasis Kewilayahan Kecamatan Sabangau memberikan sosialisasi dan publikasi pelayanan yang ada di Kecamatan melalui berbagai media sosial dan website sehingga masyarakat makin memahami dan terdorong agar semakin aktif mengakses berbagai pelayanan dan informasi yang diberikan oleh Kecamatan Sabangau, kata Teguh.





# KECAMATAN PAHANDUT

Kecamatan Pahandut adalah salah satu diantara 5 (lima) Kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya dengan luas wilayah 119.73 Km<sup>2</sup>, dengan topografi terdiri dari tanah datar, berawa-rawa dan dilintasi oleh sungai kahayan. Secara administrasi berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Tengah
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Sabangau
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Sabangau
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Jekan Raya

Pemerintahan di Kecamatan Pahandut sebagai pelaksana pemerintahan umum membawahi 6 (enam) kelurahan yaitu Kelurahan Pahandut, Panarung, Langkai, Tumbang Rungan, Tanjung Pinang dan Pahandut Seberang, tutur Camat Pahandut Said Zain Bachsin, S.STP., M.AP

Said Zain Bachsin, S.STP.,M.AP menyampaikan dalam melaksanakan tugasnya Camat mempunyai kedudukan sebagai Perangkat Daerah yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan di tingkat Kecamatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota. Yang juga mempunyai tugas menetapkan pelaksanaan serta penyelenggaraan segala urusan pemerintahan umum, kegiatan pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dan kegiatan lainnya.



Berdasarkan data tahun 2023 (Kota Palangka Raya Dalam Angka Tahun 2024), Kecamatan Pahandut memiliki penduduk berjumlah 102.193 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 51.793 jiwa dan jenis kelamin perempuan sejumlah 50.400 jiwa.

Adapun beberapa potensi di Kecamatan Pahandut yang bisa untuk dikembangkan, seperti :

- Pertanian / Perkebunan**  
Cukup luasnya lahan tidur yang ada di Kecamatan Pahandut, sangat potensial untuk pengembangan pertanian seperti tanaman sayur-sayuran dan palawija khususnya di Kelurahan Panarung, Pahandut, Tanjung Pinang dan Tumbang Rungan.
- Perikanan**  
Sebagian besar kelurahan yang ada di Kecamatan Pahandut dilintasi oleh aliran sungai Kahayan. Hal ini cukup prospektif dilakukan budidaya ikan karamba seperti budidaya Ikan Patin, Baung, Mas, Nila dan Ikan Gabus
- Perdagangan dan Jasa**  
Dengan keberadaan dua buah pasar di Kecamatan Pahandut serta banyaknya ruko dan hotel menunjukkan kegiatan perekonomian yang tinggi sehingga akan semakin tinggi pula permintaan kebutuhan akan barang dan jasa.



# KECAMATAN BUKIT BATU



Kecamatan Bukit Batu merupakan salah satu dari 5 (lima) kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya. Dapat ditempuh dengan menggunakan transportasi darat dalam waktu  $\pm 40$  menit dengan jarak tempuh 33 km, kondisi jalan beraspal. Dalam menjalankan pemerintahan Kecamatan Bukit Batu memiliki kantor yang terletak di jalan Tjilik Riwut Km. 33. Dengan topografi perbukitan dan dilintasi banyak anak sungai satu sungai besar yaitu Sungai Rungan. Sebagian wilayahnya merupakan areal Permukiman warga, namun lebih banyak merupakan Hutan, Wilayah Konservasi Alam, Kawasan Taman Nasional dan Perkebunan serta Pertanian.

Bersumber dari Buku Kota Palangka Raya Dalam Angka pada Tahun 2023 Kecamatan Bukit Batu mempunyai jumlah penduduk 14.558 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 7.533 jiwa dan jenis kelamin perempuan sejumlah 7.025 jiwa.

Kecamatan Bukit Batu memiliki wilayah seluas 603,14 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 7 (tujuh) Kelurahan diantaranya Kelurahan Marang, Kelurahan Tumbang Tahai, Kelurahan Banturung, Kelurahan Tangkiling, Kelurahan Habaring Hurung, Kelurahan Sei Gohong, dan Kelurahan Kanarakan.

Camat Bukit Batu, Hendrikus Satriya Budi, A.P, M.A.P mengatakan kewenangan Camat sesuai dengan Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelimpahan sebagian Kewenangan Pemerintahan dari Walikota Palangka Raya kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang meliputi :

1. Perizinan untuk Penerbitan Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Rekomendasi terkait Izin Usaha Mikro Obat Tradisional (UMO), Rekomendasi Lokasi Kegiatan Pengembangan Lahan dan Kawasan Pertanian Tanaman Pangan, Rekomendasi SKCK, Rekomendasi Izin Keramaian dan Rekomendasi Surat Nikah, Rekomendasi Pembentukan Kelompok Tani, Rekomendasi Bantuan, Rekomendasi IMB, Rekomendasi Pendirian lembaga pendidikan Anak Usia Dini, Rekomendasi Izin Penelitian di Tingkat Kecamatan, Rekomendasi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Koordinasi dengan seluruh Forkopicam, SKPD baik Vertikal maupun horizontal untuk penanganan masalah sosial, bencana alam, dan lainnya terkait penyelenggaraan pemerintahan.
4. Pembinaan Administrasi dan Fasilitasi Pertanahan.
5. Pengawasan dan Pelaporan Bangunan Reklame, dan Tempat usaha yang belum memiliki izin.
6. Fasilitasi Pelayanan Perpustakaan, Pengelolaan Sampah, Fasilitasi Administrasi dan Batas Wilayah Antar Kelurahan, Fasilitasi pemilihan dan pelantikan Damang Kepala Adat dan Sekretaris Damang Kepala Adat di Kecamatan, Fasilitasi pembuatan Admindak Masyarakat.
7. Penetapan dan Pengukuhan Pengurus Karang Taruna, Pendataan dan Penyusunan Monografi Kecamatan serta Potensi Kecamatan.
8. Penyelenggaraan dan Kewenangan lain yang dilimpahkan. Mengetahui surat/dokumen pengurusan admindak masyarakat, mengetahui SK, RAB, dll.





## Wisata Budaya

### a. Situs Budaya

Saat ini ada beberapa situs budaya yang identic dengan adat istiadat serta agama yang ada dan terkadang juga dilaksanakan ritual adat yang melibatkan banyak orang. Dimana kegiatan tersebut bisa disaksikan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Bukit Batu ataupun yang dari luar.

Situs Budaya sebagai berikut :

No	Nama	Alamat	Keterangan	Kegiatan yang rutin diadakan
1.	Pasah Patahu Tangkiling	Jl. Tjilik Riwut Km. 35	Merupakan tempat tinggal Roh Halus/Roh Leluhur yang dipercayai merupakan roh menjaga kampung Kelurahan Tangkiling	Setiap tahun akan ada acara memberi sasajen atau biasa disebut "Pakanan Patahu"
2.	Batu Banama	Jl. Batu Banama	Merupakan batu besar seperti perahu yang berdasarkan legenda merupakan perahu yang berubah menjadi batu (basaluh) oleh yang maha kuasa akibat sebuah Pamali	Setiap tahun akan ada acara memberi sasajen
3.	Pura Sali Paseban Batu Hindu Kaharingan	Jl. Batu Banama	Merupakan tempat hasil kesepakatan dan persatuan dari Agama Hindu Kaharingan dan Hindu Bali	Kegiatan di sesuaikan dengan ritual keagamaan Umat Hindu Bali dan Hindu Kaharingan
4.	Makam Habib Majidi Al-Harsy	Jl. Marang	Tempat kunjungan ziarah agama islam	Kegiatan disesuaikan dengan acara keagamaan
5.	Bukit Karmel	Jl. Pariwisata	Bukit Doa karmel adalah tempat doa bagi umat Katolik, yang terdapat patung dan relief yang menggambarkan perjalanan Isa Almasih ketika akan disalib menuju bukit Golgota, juga terdapat Goa Maria dan Lilin yang telah disediakan untuk berdoa	Kegiatan disesuaikan dengan acara keagamaan



<https://beritasampit.co.id/2020/01/14/blara-perlapan-karmel-tengkiling-tempat-hening-doa-lintas-agama/>

### b. Cagar Budaya

Di Kecamatan Bukit Batu ada satu bangunan yang masuk ke dalam cagar budaya Kota Palangka Raya yaitu Huma Hai (Rumah Betang) merupakan rumah khas suku Dayak terletak di Jalan Gampung Kelurahan Sei Gohong.



# *Daya Tarik Wisata* **Kecamatan Bukit Batu**

## **Wisata Alam**



### **Bukit Tangkilng**

Taman Wisata Alam Bukit Tangkilng yang terletak di Kelurahan Banturung Kecamatan Bukit Batu ini merupakan daerah tujuan wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi, sambil berekreasi di alam terbuka menikmati pemandangan alam dan melihat satwa liar yang dilindungi seperti buaya dan rusa. Luas keseluruhan kawasan wisata ini adalah 2.594 Ha dengan rincian Cagar Alam seluas 2.061 Ha dan Taman Wisata Alam seluas 533 Ha.



### **Eco Village Rungan Sari**

Pesona hutan alam Eco Village Rungan Sari yang terletak di Jalan Tjilik Riwut Km.37 Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu merupakan salah satu destinasi yang bisa menjadi tempat liburan/peristirahatan keluarga yang nyaman, dengan suasana yang terasa sejuk karena dikelilingi oleh pepohonan yang hijau dan indah untuk dipandang karena alam dan lingkungan yang lestari. Tempat ini sangat cocok bagi yang ingin wisata bersama keluarga (family gathering), tracking, rekreasi sepeda (cycling), outbond dan rekreasi alam.



Susur Sungai Danau Marang  
Jl. Marang



Tahura Marang  
Jl. Marang



Danau Nyaru Menteng  
Jl. Nyaru Menteng



Arborethum Nyaru Menteng  
Jl. Nyaru Menteng



Susur Sungai Danau Nyarmen  
Jl. Nyaru Menteng



Borneo Argo Wisata Insani  
(BAWI)  
Jl. Tjilik Riwut Km. 28





Jembatan Km. 28  
Jl. Tjilik Riwut Km. 28



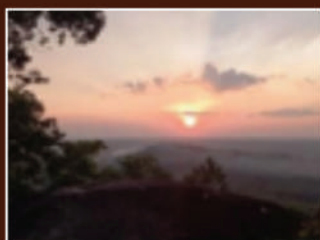
Surung Danum  
Jl. Sidomulyo



Surung Danum  
Jl. Sidomulyo



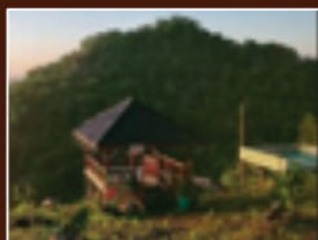
Argowisata Manasa  
Jl. Pariwisata



Bukit Baranahu  
Jl. Pariwisata



Matan Andau  
Jl. Pariwisata



Bukit Cinta  
Jl. Bukit Tunggul



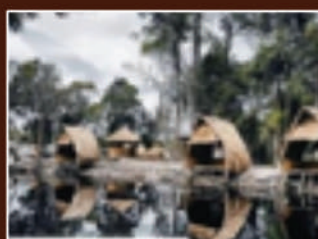
Sei Batu  
Jl. Gereja



Kahui  
Jl. Poros Trans. 38



Danum Bahandang  
Jl. Poros Trans. 38



Lewu Bue  
Jl. Poros Trans. 38

## Wisata Kuliner

Berikut beberapa kedai ataupun cafe yang ada di Kecamatan Bukit Batu sebagai rujukan untuk wisata kuliner :

No	Nama	Kelurahan	Alamat	Daya Tarik
1.	Kedai Itah	Tangkiling	Jl. Bukit Tunggul	Memberikan nuansa tradisional dan alam, serta minuman dan makanan yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan kaya manfaat seperti minuman dari bunga talang dan bunga rosela
2.	Kedai Dane	Tangkiling	Jl. Bukit Tunggul	Kedai yang kental dengan tema Literasi, dimana setiap pekan akan diadakan kegiatan Literasi menambah wawasan terkait adat budaya, alam, dan lainnya
3.	Cafe Kahiu	Sei Gohong	Jl. Gampung	Cafe yang bertempat di sebuah Rumah Betang, dan seluruh makanan dan minuman merupakan healthy food (makanan sehat) artinya tidak ada makanan yang siap saji dan digoreng, serta memakai gula tebu

Sumber : Buku Profil Kelurahan Se-Kecamatan Bukit Batu Tahun 2022



# *Kecamatan* **RAKUMPIT**

Kecamatan Rakumpit adalah salah satu kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya terletak di bagian utara Kota Palangka Raya dengan jarak tempuh dari pusat kota ke Ibukota Kecamatan Rakumpit sekitar kurang lebih 92 Km, dimana untuk sampai kesana dapat ditempuh melalui jalan darat sekitar 77 Km dan selebihnya harus ditempuh melalui jalur transportasi sungai.

Kecamatan Rakumpit meliputi 7 (tujuh) kelurahan dan 5 (lima) kelurahan terletak di tepi aliran sungai Rungan yaitu Kelurahan Mungku Baru, Kelurahan Bukit Sua, Kelurahan Petuk Barunai, Kelurahan Panjehang dan Kelurahan Gaung Baru yang tidak bisa dijangkau dengan transportasi darat secara langsung tetapi dengan transportasi sungai yaitu menggunakan perahu bermesin klotok. Sedangkan 2 (dua) kelurahan lainnya dapat dijangkau dengan transportasi darat yaitu : Kelurahan Petuk Bukit dan Kelurahan Pager.

Kecamatan Rakumpit memiliki wilayah yang sangat potensial untuk pertanian ataupun perkebunan, perikanan dan pertambangan.



## **Daya Tarik Wisata di Kecamatan Rakumpit**

### **1. Sandung Bawi Kuwu**

Sandung Bawi Kuwu merupakan tempat persemayaman tulang-belulang seorang gadis bernama Bawi Kuwu anak dari pembakal dan cerita Bawi Kuwu ini menjadi legenda yang menarik untuk diceritakan di Rakumpit. Sandung Bawi Kuwu merupakan wisata budaya berupa bangunan dan ukiran sandung yang khas dengan budaya dayak kaharingan, terletak di Jalan Hendrik Nagen, Kelurahan Mungku Baru, Kecamatan Rakumpit.





## 2. Rumah Tradisional Huma Hai (Betang) Mahin

Bangunan Rumah tradisional Huma Hai Mahin terletak di jalan Metar Duha Kelurahan Mungku Baru, Kecamatan Rakumpit tidak jauh dari Sandung Bawi Kuwu. Dibangun kira-kira pada tahun 1921 oleh keluarga Bapak Mahin, sebagai pelaksana pembangunan adalah Tukas Timbas dari Kahayan. Rumah ini ditempati oleh keluarga atau ahli waris keturunan generasi yang ke-4 (empat). Melihat bentuk dan ragam hias yang ada pada bangunan maka kemungkinan besar rumah ini merupakan hunian dari orang yang mempunyai kedudukan atau orang terpandang di masyarakat. Di bagian depan rumah sisi kiri terdapat sandung leluhur dan beberapa makam. Bangunan ini didirikan tidak jauh dari sungai besar yang sejak dahulu hingga saat sekarang merupakan jalur transportasi strategis bagi masyarakat.



## 3. Camp Sahai

Camp Sahai diambil dari nama sungai Sei Sahai yang alirannya melewati KHDTK (Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus) Mungku Baru, Sei Sahai merupakan anak sungai rungan. Camp Sahai sendiri adalah satu satunya camp yang berada di wilayah KHDTK Mungku Baru.

Perjalanan untuk menuju Camp Sahai, dapat ditempuh dengan kendaraan darat berupa mobil atau roda dua dari palangkaraya menuju pelabuhan Takaras yang dengan waktu tempuh kurang lebih satu jam. Kemudian perjalanan dilanjutkan menggunakan perahu atau kelotok menuju sekitar 45 menit Kelurahan Mungku Baru. Dari Mungku Baru perjalanan dilanjutkan dengan berjalan kaki sekitar empat kilometer melalui jalan bekas logging PT tayong, dari jalan Tayong, tracking dilanjutkan sejauh dua kilometer menuju Camp Sahai.

Secara administrasi Camp Sahai yang berada di dalam area KHDTK berada di Kelurahan Mungku Baru, Kecamatan Rakumpit, Kota Palangkaraya. Wilayah KHDTK Mungku Baru sendiri secara geografis berbatasan dengan Kabupaten Gunung Mas dan PT Tayong di sebelah utaranya, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pulang Pisau, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Mungku Baru, Kelurahan Bukit Sua dan PT Subur Agro, Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Mungku Baru dan PT prasetya mitra muda. Luasan area KHDTK Mungku Baru berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor 611/Menhut-II/ 2014 yakni seluas 4910 hektar.

KHDTK Mungku Baru didominasi kawasan ekosistem Karangas yang berpasir, selain itu ada kawasan Low Pole dengan kedalaman gambut cukup tinggi. Ada sekitar 2220 hektar kawasan KHDTK merupakan kawasan KHG Rungan-Kahayan. Kemudian ada juga

ekosistem Mix Swam yang merupakan pertemuan gambut dengan karangas dan biasanya tersebar di sekitaran sungai di KHDTK.

Peran KHDTK mungku baru sangat penting sebagai ruang belajar bersama untuk pengembangan pendidikan dan penelitian. Kawasan hutan ini telah banyak memberikan manfaat bagi civitas akademik internal Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, baik dari Prodi Kehutanan maupun prodi lainnya. Selanjutnya kegiatan pendidikan dan penelitian pun terbangun dengan dengan pihak luar yang berkolaborasi dengan UMPR, hingga kini beberapa kerjasama penelitian dengan peneliti internasional dilaksanakan di KHDTK Mungku Baru.

Bagi masyarakat, keberadaan KHDTK juga sangat penting, karena secara sosial ekonomi masyarakat sekitar masih sangat tergantung dengan sumber daya alam dari hutan. Oleh karenanya keberadaan KHDTK sedikit banyak mempengaruhi bagaimana persepsi masyarakat sekitar KHDTK Mungku Baru. Dengan demikian, upaya pemberdayaan menjadi hal yang sangat penting guna meminimalisir potensi konflik yang kemungkinan ada juga mensosialisasikan perlindungan kawasan hutan. Kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan berupa berbagai kegiatan Pelatihan oleh civitas UMPR terutama melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat, Pemberian Beasiswa kuliah bagi masyarakat Mungku Baru dan Bukit Sua, juga pelaksanaan Kuliah Kerja nyata atau KKN Etnografi dan lain lain.





# **FESTIVAL PALANGKA RAYA**

## **Wadah Pelestarian Budaya Lokal**

Festival Palangka Raya Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Palangka Raya resmi dibuka.

Acara festival yang berlangsung pada 23-25 April 2024 ini dibuka secara resmi oleh Pj Wali Kota melalui Plt Asisten Administrasi Umum Setda Kota Palangka Raya, Alman P. Pakpahan, Selasa (23/4/2024).

Dalam sambutannya, Alman menyebutkan bahwa Festival Palangka Raya merupakan acara tahunan yang bertujuan melestarikan budaya dan mendukung perkembangan ekonomi daerah, terutama dalam bidang kebudayaan dan ekonomi kreatif, serta menjadi alat edukasi untuk mendukung pengembangan kebudayaan dan pariwisata setempat.

“Kegiatan ini tentunya untuk mempromosikan kekayaan budaya Kota Palangka Raya kepada masyarakat luas, mempererat rasa kebersamaan, dan menggalang semangat kesetiakawanan serta tanggung jawab sosial di tengah masyarakat yang beradab dan berkepribadian baik,” kata Alman.



Lebih lanjut, Alman berharap festival Palangka Raya ini tidak hanya sebagai ajang untuk mencatat prestasi semata, tetapi lebih dari itu sebagai sarana untuk mempererat rasa kebersamaan, memelihara dan mengembangkan seni budaya, serta mengidentifikasi bakat-bakat yang berkualitas, yang nantinya akan diarahkan untuk berpartisipasi dalam even-even daerah, nasional, bahkan internasional.

“Selain membangkitkan semangat kesetiakawanan dan tanggung jawab sosial, festival ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai budaya yang luhur di tengah masyarakat, sambil memperkaya semangat pantang menyerah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,” tutupnya.

Adapun dalam festival budaya yang diikuti oleh lima Kecamatan se-Kota Palangka Raya ini mempertandingkan 15 kategori lomba di antaranya lomba mayipet, tari pedalaman, masakan sukup simpan, tari pesisir, lawang sakepeng, dan lomba jukung tradisional. Kemudian besei kambe, mangaruhi, sepak sawut, karungut, balogo, malamang mangenta, habayang, manyipet, dan maneweng manetek serta manyila kayu.



# FESTIVAL PALANGKA RAYA







Kesuksesan Pemerintah Kota Palangka Raya dalam meraih Piala Adipura secara berturut-turut yaitu Piala Adipura Tahun 2022 dan Tahun 2023, membuktikan komitmen seluruh elemen baik pemerintah maupun masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah. Untuk meraih Adipura Dinas Lingkungan Hidup melakukan Inovasi dalam pengelolaan sampah dan ruang terbuka hijau serta partisipasi aktif masyarakat Kota Palangka Raya ungkap Zaini Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya.

Inovasi dalam pengelolaan sampah di Kota Palangka raya adalah adanya bank sampah, dimana masyarakat dapat memilah sampah secara efektif dan menjual atau mendaur ulang sampah tersebut untuk dijadikan produk-produk yang bernilai ekonomis. Hal ini tidak hanya membantu dalam mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat lokal. Dinas Lingkungan Hidup juga terus menggencarkan operasional bank sampah dengan mendorong peran jasa operator pengumpul di tingkat sumber sampah, yang bertujuan agar pengurangan sampah di sumbernya bisa maksimal. Selain itu, agar pembuangan sampah dilakukan secara berkelompok, tidak sendiri-sendiri dan tidak sembarang tempat membuang sampah. Total bank sampah di Kota Palangka Raya kini ada 56 unit, dengan adanya peningkatan jumlah bank sampah ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi masyarakat.



Salah satu inovasi yang dilakukan untuk mensukseskan program Bank Sampah adalah aplikasi info Bank Apul yang diluncurkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka raya. Aplikasi Info Bang Apul menyediakan informasi secara digital untuk masyarakat mengenai layanan bank sampah, dan jasa operator pengumpul sampah. Aplikasi ini menyediakan informasi secara digital untuk masyarakat yang membutuhkan penanganan dan pengelolaan sampah, serta informasi bank sampah. Melalui jasa informasi pengelolaan sampah dapat diketahui informasi bagaimana masyarakat berperan dalam pengelolaan sampah. Mulai dari pemilahan

sampah, daur ulang, lalu pemanfaatan lainnya. Misalnya untuk pembuatan kompos, pengembangan magot organik, untuk sumber energi serta kegiatan daur ulang dari sampah yang anorganik. Aplikasi juga memuat informasi mengenai lokasi bank sampah dan jasa operator pengumpul sampah yang memuat nama, alamat, dan nomor handphone operator pengumpul sampah, sehingga masyarakat dapat langsung menghubungi operator pengumpul sampah saat diperlukan. Aplikasi Bank APul diharapkan dapat mendorong tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah di sumbernya.



Selanjutnya Dinas Lingkungan Hidup juga merilis Aplikasi Info Pak Sam merupakan aplikasi yang memudahkan masyarakat dalam mengetahui lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS), Tempat Pemrosesan Sampah Terpadu (TPST), depo, Tempat Pembuangan Akhir (TPA), serta pusat daur ulang. Dengan adanya aplikasi ini dapat meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi mengenai prasarana persampahan bagi masyarakat. Melalui aplikasi ini, diharapkan masyarakat dapat dengan mudah mengetahui lokasi-lokasi terdekat tempat mereka dapat membuang sampah. Seluruh masyarakat diharapkan menggunakan aplikasi ini secara aktif dan bertanggung jawab untuk pengelolaan sampah. Dengan kerja sama kita semua, akan tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman untuk kita tinggali, tutur Zaini. Melalui aplikasi Info Pak Sam diharapkan dapat menjadi salah satu langkah konkret dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kota Palangka Raya serta mencegah polusi akibat sampah yang tercemar.



Sebagai informasi aplikasi Bank Apul dan Info PAK SAM ini sementara belum tersedia di Play Store namun dapat diakses melalui web site Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya. Zaini kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya menyebutkan bahwa dalam waktu dekat pihaknya akan mengusahakan aplikasi ini tersedia di Play Store.

Selain fokus dipengelolaan sampah Dinas Lingkungan Hidup juga berfokus pada pengaturan zona hijau untuk menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan berkelanjutan. Zona hijau atau dapat dikatakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sangat diperhatikan kebersihannya oleh pemerintah. RTH dirawat dengan baik, terutama dalam hal menjaga kebersihan. Total luasan RTH yang ditata pemerintah kota Palangka Raya dibawah pengawasan DLH sebesar 8,470 hektar, dengan tenaga kebersihan taman sebanyak 124 orang. Bukan hanya pemerintah masyarakat juga diajak untuk bersama-sama memelihara taman dan menjaga kebersihan lingkungan pada kawasan RTH juga taman kota. Salah satu keberhasilan dalam penataan taman adalah dengan diterimanya penghargaan dari Kementerian Perlindungan Perempuan Anak (PPA) atas pencapaian skor tinggi dalam membangun Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) di daerah Taman Nyahu Papan Taliwu.





## **PPID PEMKO PALANGKA RAYA** **BADAN PUBLIK INFORMATIF TERBAIK KALIMANTAN TENGAH**

Derasnya arus informasi di era digital saat ini menuntut adanya pengelolaan keterbukaan informasi publik. Hal ini berguna untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan transparan karena kunci keberhasilan dari keterbukaan informasi publik adalah kolaborasi yang baik, antara pemerintah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan. Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) hadir memberikan layanan informasi kepada masyarakat terkait dengan informasi yang ada dibawah kewenangan setiap Badan Publik.

Perbaikan terus menerus diupayakan oleh Pemerintah Kota Palangka Raya guna berpartisipasi mewujudkan terciptanya open government di Indonesia khususnya wilayah Kota Palangka Raya. Inovasi dan perbaikan secara terus menerus diupayakan guna terwujudnya tata Kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan terpercaya.

Tahun 2023 PPID Pemerintah Kota Palangka Raya berpartisipasi dalam Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Tengah dan berhasil meraih penghargaan sebagai Badan Publik Informatif Terbaik Kalimantan Tengah. Penghargaan ini merupakan penghargaan ke-3 (tiga) kali diterima, setelah tahun sebelumnya meraih penghargaan yang sama.

Penghargaan yang sudah diraih membuktikan Pemerintah Kota Palangka Raya sebagai badan publik yang sungguh-sungguh memiliki komitmen tinggi dalam mengimplementasikan keterbukaan informasi publik sehingga hak masyarakat akan informasi dapat

terpenuhi seutuhnya dan diharapkan juga menjadi sarana bagi Pemerintah Kota Palangka Raya untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja layanan publik, ungkap Pj. Wali Kota Palangka Raya Hera Nugrahayu.

Hera juga menekankan kepada PPID Pemerintah Kota Palangka Raya untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi tersebut dengan memberikan layanan informasi publik secara responsif dan aktif dengan cara menyediakan dan update dokumen pendukung secara berkala melalui aplikasi PPID. Sehingga implementasi UU Keterbukaan Informasi Publik dapat berjalan efektif dan hak-hak publik terhadap informasi yang berkualitas dapat secara nyata terpenuhi.





# TINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI SP4N - LAPOR

Partisipasi publik dalam pengembangan kebijakan adalah elemen penting untuk pemerintahan yang baik dan elemen mendasar untuk mitigasi/pencegahan korupsi. Selama akhir 1990-an, Indonesia telah menjalankan agenda reformasi yang luas dan sejak itu, telah melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan manajemen pemerintah. Upaya-upaya tersebut dilaksanakan karena tingginya permintaan dari masyarakat untuk terwujudnya demokrasi yang bersih.

Sejalan dengan peraturan tersebut, Pemerintah Kota Palangka Raya terus berkomitmen untuk melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan. Salah satu upayanya adalah pembentukan Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) melalui aplikasi Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!), yang selanjutnya disebut SP4N-LAPOR!

Sistem SP4N-LAPOR! dibentuk untuk merealisasikan kebijakan “no wrong door policy” yang menjamin hak masyarakat agar laporan dari manapun dan jenis apapun dapat disalurkan kepada penyelenggara pelayanan publik yang berwenang menangani.

Pemerintah Kota Palangka Raya berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik yang baik, salah satunya melalui SP4N LAPOR. Dengan hadirnya SP4N LAPOR diharapkan dapat memberikan akses partisipasi bagi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, pengaduan dan permintaan informasi terhadap layanan publik Pemerintah Kota Palangka Raya secara sederhana, cepat, tepat, tuntas dan terkoordinasi dengan baik. Hal ini dibuktikan Sejak diaplikasikan tahun 2018 yang lalu jumlah pengaduan yang masuk kanal pengaduan resmi Pemerintah Kota Palangka Raya (melalui Layanan Front Desk/Tatap muka, SMS 1708, Website LAPOR, dan Email) dan telah tuntas ditindaklanjuti adalah sebanyak 4.623 pengaduan, ungkap Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya Saipullah, S.H.

Dengan adanya peningkatan pengelolaan pengaduan layanan publik, diharapkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan terus meningkat demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, bersih (good and clean government), transparan dan terpercaya.



LAYANAN ASPIRASI DAN PENGADUAN ONLINE RAKYAT

**Sampaikan ASPIRASI  
dan PENGADUAN anda  
dengan cara :**

**SMS ke 1708 dengan format**

**PALANGKARAYA (SPASI) ISI LAPORAN**

**Melalui Website**

**[www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id)**

**Atau Download Aplikasi Android**



**SP4N LAPOR!**







## MEDIA CENTER ISEN MULANG KOTA PALANGKA RAYA

*Informasi Akurat, Cepat dan Terjangkau*

Pada tanggal 31 Januari 2017 Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya mendapat bantuan hibah peralatan media center dari Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Diharapkan dengan bantuan peralatan media center di daerah dapat dilakukan pembangunan dan pengembangan media center untuk mendukung pelaksanaan tugas pemerintah daerah khususnya dalam penyebaran informasi untuk kebutuhan publik dan juga sebagai upaya mengembangkan jaringan pertukaran informasi antara lembaga kabupaten/kota, Pemerintah Provinsi dan Kementerian/Lembaga. Media center dirancang untuk mengembangkan pelayanan informasi kepada publik sebagai bagian dari upaya mendorong masyarakat dalam mendapatkan informasi yang mudah, cepat dan terjangkau, ungkap Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya Saipullah, S.H.

Media Center Kota Palangka Raya diberi nama "Isen Mulang" yang artinya pantang menyerah, pantang mundur, maju terus. Media Center Isen Mulang berlokasi di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya, Jalan Tjilik Riwut Km. 5,5 Palangka Raya dan mulai operasional pada tanggal 1 Maret 2017. Adanya Media Center Isen Mulang diharapkan sebagai sarana penyebaran informasi agar kebijakan-kebijakan, program, kegiatan maupun pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Palangka Raya tersampaikan ke masyarakat, tutur Saipullah, S.H. Dan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi yang akurat, cepat dan terjangkau dapat mengakses <https://mediacenter.palangkaraya.go.id>





## PRESTASI

Prestasi yang sudah diraih Media Center Isen Mulang Kota Palangka Raya :

### Tahun 2018

- Peringkat 6 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

### Tahun 2019

- Peringkat 1 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

### Tahun 2020

- Peringkat 1 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
- Peringkat 4 Nasional Kontribusi Foto dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

### Tahun 2021

- Peringkat 1 Nasional Kontribusi Foto dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
- Peringkat 2 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

### Tahun 2022

- Peringkat 1 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

### Tahun 2023

- Peringkat 3 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
- Peringkat 4 Nasional Kontribusi Foto dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
- Peringkat 4 Nasional Berita Terpopuler dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

### Tahun 2024

- Peringkat 2 Nasional Konten Teragregasi Kategori Provinsi/Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI





## MAL PELAYANAN PUBLIK *HUMA BETANG*

Mal Pelayanan Publik dirancang oleh Kemenpan RB sebagai bagian dari perbaikan menyeluruh dan transformasi tata kelola layanan publik. Menggabungkan berbagai jenis pelayanan pada satu tempat, penyederhanaan prosedur dan integrasi pelayanan akan memudahkan akses masyarakat dalam mendapat berbagai jenis pelayanan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada penyelenggara pelayanan publik, ungkap Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya H. Akhmad Fordiansyah, S.H., M.AP.

Oleh sebab itu Pemerintah Kota Palangka Raya mendirikan Mal Pelayanan Publik dalam rangka menyediakan pelayanan yang mudah terjangkau, hemat waktu, aman dan nyaman bagi masyarakat Kota Palangka Raya. Mal Pelayanan yang diberi nama Mal Pelayanan Publik Huma Betang Kota Palangka Raya yang terletak di Jalan Yos Sudarso No. 2 Palangka Raya mengusung kearifan lokal dengan filosofi Huma Betang. Huma artinya Rumah dalam Bahasa Dayak Ngaju, Betang artinya mengedepankan musyawarah, mufakat, kesetaraan, kejujuran dan kesetiaan, yang keseluruhan kalau dirangkakan mempunyai arti : " Mal Pelayanan Publik Hadir Untuk Melayani Anda, Bekerja Efektif, Terukur, Amanah dan Tanggung Jawab", tutur Fordiansyah.

Mal Pelayanan Publik (MPP) Huma Betang Kota Palangka Raya juga diharapkan mampu membentuk Aparatur Sipil Negara (ASN) modern yang memiliki pola pikir untuk berkinerja tinggi dan selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Sehingga berdampak pada tumbuhnya industri mikro dan kecil, memperkuat daya saing global dan tumbuhnya minat investor sehingga perekonomian serta kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

Jenis-jenis layanan masing-masing instansi di Mal Pelayanan Publik Huma Betang Kota Palangka Raya sebagai berikut :

1. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) :
  - a. Pelayanan PBB P2 (pendaftaran / mutasi / pemecahan/ penggabungan / pembetulan / keberatan / pengurangan objek pajak)
  - b. Pelayanan verifikasi BPHTB (bea perolehan hak atas tanah dan bangunan)
  - c. Pelayanan perforasi sarana benda berharga / sarana pemungutan pajak dan retribusi daerah.
  - d. Pelayanan pendaftaran pajak daerah (pajak hotel / pajak restoran / pajak parkir/ pajak hiburan / pajak sarang burung walet / pajak mineral bukan logam dan batuan / pajak air tanah) untuk selanjutnya diterbitkan kartu nomor wajib pajak daerah (NPWPD)
  - e. Pelayanan konsultasi pajak daerah.
  - f. Pelayanan pembayaran pajak daerah melalui loket payment bendahara penerima di BPPRD Kota Palangka Raya.
2. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMP-PTSP)
  - a. OSS-RBA
  - b. Layanan Perizinan
  - c. Layanan Konsultasi Perizinan
3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL)
  - a. Proses Kartu Keluarga
  - b. ATM Dukcapil Mandiri (Proses KTP, KIA Elektronik)
  - c. Surat Pindah Datang WNI
  - d. Proses Akte Lahir / Akte Kematian



4. Dinas Tenaga Kerja
  - a. Pembuatan Kartu Kuning
  - b. Informasi Lowongan Pekerjaan
5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
  - a. PBG (Pergantian dari IMB)
  - b. Aplikasi SIMBG
6. BPJS Kesehatan
  - a. Pelayanan Pemberian Informasi dan Penanganan Kesehatan
  - b. Perubahan Data Peserta
  - c. Download Mobile JKN KIS
7. Polresta Palangka Raya
  - a. Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)
  - b. Pelayanan Informasi Surat Ijin Mengemudi (SIM)
8. UPT PPD SAMSAT Kota Palangka Raya
  - a. Penerbitan STNK Kendaraan Bermotor
  - b. Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor
9. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
  - a. Pelayanan Gangguan
  - b. Pemasangan Baru
10. Balai Besar POM di Palangka Raya
  - a. Unit Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen
  - b. Pengujian Sampel Pihak Ke 3
  - c. Pendampingan Pendaftaran Produk :
    - Rekomendasi Pemeriksaan Sarana dalam rangka Pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
    - Rekomendasi Pemeriksaan Sarana dalam rangka Pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)
    - Rekomendasi Pemeriksaan Sarana dalam rangka Sertifikasi Bertahap Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
    - Rekomendasi Pemeriksaan Sarana dalam rangka Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)
    - Rekomendasi Pemeriksaan Sarana dalam rangka Pemenuhan Aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB)
    - Rekomendasi Pemeriksaan Sarana dalam rangka Sertifikasi Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB)
11. BPJS Ketenagakerjaan





# Pelayanan Kesehatan yang Merata Melalui JKN

Pada tanggal 14 Maret tahun 2023 yang lalu Pemerintah Kota Palangka Raya menerima penghargaan Universal Health Coverage (UHC) atau cakupan kesehatan semesta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Penghargaan tersebut diberikan kepada daerah/wilayah yang kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mencapai 98 persen. Penghargaan Universal Health Coverage (UHC) yang diterima Pemerintah Kota Palangka Raya mengindikasikan bahwa sebagian besar atau seluruh warga Kota Palangka Raya memiliki jaminan Kesehatan dan Memiliki akses yang sama terhadap layanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang berkualitas dan terjangkau ungkap Kepala Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya melalui Plt. Kabid Pelayanan Kesehatan Nurul Komariah, S.Si.,M.Kes. Dengan hal ini diharapkan kualitas hidup masyarakat Kota Palangka Raya meningkat, menurut Undang-undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), maka peserta JKN adalah seluruh masyarakat Indonesia. Kepesertaanya JKN sendiri adalah bersifat wajib, tidak terkecuali juga masyarakat tidak mampu karena metode pembiayaan kesehatan individu ditanggung pemerintah. Semua



rakyat miskin atau PBI (Penerima Bantuan Iuran) akan ditanggung kesehatannya oleh pemerintah. Dari sini maka tidak ada alasan lagi bagi rakyat miskin untuk tidak memeriksa penyakitnya ke fasilitas Kesehatan, kata Nurul.

Tindakan nyata yang dilakukan pemerintah Kota Palangka Raya dalam berkomitmen memberikan pelayanan adalah dengan menggelontorkan anggaran yang cukup besar dalam membiayai BPJS-PBI. Dengan anggaran yang besar diharapkan seluruh masyarakat yang kurang mampu dapat tercover BPJS-PBI. Program ini sangat membantu warga kurang mampu yang tetap ingin mendapatkan pelayanan Kesehatan prima secara gratis. Bagi masyarakat kurang mampu yang belum terdaftar BPJS-PBI dapat langsung ke kantor Kelurahan tempat tinggalnya untuk segera didaftarkan BPJS-PBI. Persyaratan yang harus dibawa untuk mendaftar BPJS-PBI adalah KTP dan KK dengan domisili Kota Palangka Raya. Proses untuk terdaftar anggota BPJS-PBI aktif cukup cepat sehari bisa langsung terdaftar. Setelah terdaftar maka bila sakit warga dapat berobat ke faskes dengan gratis. Dengan demikian bisa mendapatkan pelayanan Kesehatan dengan mudah dan terjangkau.





Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terbagi atas lima segmen yaitu Penerima Bantuan Iuran (PBI), Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU), dan Bukan Pekerja (BP). PBI merupakan program jaminan kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah pusat melalui anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) serta pemerintah daerah (Pemda) melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). PPU merupakan setiap orang yang bekerja pada pemberi kerja dengan menerima upah atau gaji. PPU terdiri atas pejabat negara, pimpinan dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), pegawai negeri sipil (PNS), prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), kepala desa dan perangkat desa, pegawai swasta, serta pekerja lain yang menerima upah atau gaji. PBPU adalah setiap orang yang bekerja atau berusaha atas risiko sendiri. PBPU terdiri atas pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri (freelancer) dan pekerja bukan penerima upah atau

gaji. BP merupakan setiap orang yang bukan termasuk PPU, PBI, PBPU, dan penduduk yang didaftarkan oleh Pemda. Kepesertaan JKN di Kota Palangka Raya kondisi Februari 2024 di dominasi oleh PBI yaitu sebanyak 126.580 jiwa, dimana 77.699 jiwa dibayarkan oleh pemerintah pusat dan 48.881 jiwa dibiayai oleh pemerintah kota. Kepesertaan PPU sebanyak 106.828 jiwa, PBPU sebanyak 54.087 jiwa, dan BP sebanyak 18.365 jiwa.

Saat ini seluruh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dapat mengakses layanan kesehatan dengan mudah berkat kehadiran aplikasi Mobile JKN. Aplikasi Mobile JKN dapat diunduh di aplikasi Playstore maupun App Store. Aplikasi Mobile JKN memiliki fitur pendaftaran online, dengan adanya fitur ini peserta JKN bisa mendaftar dari rumah tanpa harus mengantre lagi. Saat menekan fitur pendaftaran pelayanan akan diarahkan ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL). Fitur pendaftaran online yang dimiliki aplikasi Mobile JKN dapat menghemat waktu tunggu dan tenaga mengantre, serta dapat menerima layanan kesehatan dengan cepat. Sebagai informasi, Mobile JKN tidak hanya memuat fitur pendaftaran online saja. Akan tetapi, dalam aplikasi ini juga tersedia informasi terkait hak dan kewajiban peserta JKN, tata cara pembayaran hingga fasilitas dan manfaat. Begitu juga mengenai sanksi dan tanya jawab. Pada aplikasi juga memuat tentang info lokasi fasilitas kesehatan seperti puskesmas, apotek, klinik pratama hingga rumah sakit. Termasuk menghadirkan fitur yang memuat info riwayat pelayanan, penambahan peserta hingga info peserta. Ada pula info konsultasi dokter, perubahan data peserta hingga pengaduan layanan JKN. Dengan berbagai kemudahan akses yang telah diberikan diharapkan seluruh masyarakat dapat merasakan pelayanan kesehatan yang prima dan maksimal, sehingga kesehatan masyarakat tetap terjaga.



# **KOLABORASI MEWUJUDKAN LAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Kolaborasi antar instansi dan Perangkat Daerah sangat diperlukan agar pelayanan kesejahteraan sosial dapat terwujud, karena dinas sosial memerlukan peran lintas sektor dan tidak bergerak sendiri sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan secara optimal, ungkap Riduan Kadis Sosial Kota Palangka Raya.

Dalam pelaksanaan tupoksinya tentu saja Dinas Sosial selalu berkoordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah pusat, organisasi sosial, Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) serta perangkat daerah yang terkait seperti : DISDUKCAPIL, DINKES, Satpol PP, Kelurahan dan Kecamatan.

Salah satu contoh kolaborasi antar Dinsos dan Disdukcapil melalui program JEBOL (Jemput Bola) adalah akses layanan pembuatan adminduk bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). Adminduk yang diakses adalah perekaman KTP dan pembaharuan Kartu Keluarga yang dilakukan secara langsung di rumah PPKS, dengan demikian PPKS dapat memiliki adminduk sebagai syarat utama untuk masuk dalam DTKS, jaminan kesehatan, bantuan sosial, maupun rujukan. Program JEBOL ini bukti nyata kehadiran Pemerintah Kota demi mempermudah warga khususnya warga yang memiliki keterbatasan atau Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial.

Kedepannya seluruh unsur yang terkait akan terus menjaga semangat kolaboratif dan tetap kompak sehingga pelayanan sosial kepada masyarakat semakin baik, tutur Riduan.

Selain pelayanan JEBOL Dinas yang memiliki moto Malus gawi malayani oloh susah mangat tau baguna tuntang bafungsi sosial atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan Melayani masyarakat tidak mampu agar berdaya dan berfungsi sosial, juga memberikan pelayanan kesejahteraan sosial diantaranya:

## **1. Rekomendasi Izin Pengumpulan Uang dan Barang Jangka Panjang (3 Bulan) dan Jangka Pendek (3 Hari)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan PUB menyatakan bahwa setiap penyelenggara PUB wajib mengajukan permohonan untuk mendapatkan izin. Disebutkan pula PUB yang tidak memerlukan izin hanya diperuntukkan bagi yang melaksanakan kewajiban hukum agama, amal peribadatan, hukum adat, dan dalam lingkungan terbatas seperti anggota suatu organisasi. Lembaga atau orang yang akan melaksanakan pengumpulan uang dan barang untuk kegiatan kesejahteraan sosial wajib melaporkan kegiatan tersebut ke Dinas Sosial. Dalam tugasnya Dinsos akan, menerbitkan surat rekomendasi izin, melakukan pengawasan pelaksanaan di lapangan dan penyaluran hasil pengumpulan barang yang dilakukan lembaga/orang, Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengumpulan Uang dan Barang dilakukan dengan mengunjungi ke organisasi sosial dan yayasan agar



mengetahui pelaksanaan kegiatan, jumlah bantuan/uang yang di dapat, penyaluran PUB, serta laporan pertanggungjawaban dari organisasi sosial yang melaksanakan PUB. PUB harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku agar organisasi sosial/yayasan yang melakukan PUB tertib administrasi dan mencegah adanya penyimpangan serta resiko pidana.



## **2. Tanda Daftar dan Rekomendasi Izin Operasional Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)**

Lembaga yang melaksanakan kegiatan kesejahteraan sosial wajib melaporkan kegiatan mereka ke Dinas Sosial. Selanjutnya dinas sosial akan menerbitkan tanda daftar, menerbitkan surat rekomendasi izin operasional, membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS). Jumlah LKS yang terdaftar di Dinas Sosial ada sebanyak 47 LKS.

## **3. Surat Keterangan Terdaftar Dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)**

Keluarga miskin yang masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial datanya akan terus diupdate oleh Dinsos. Dinsos akan secara berkala mengecek aplikasi SIKS NG dan Penerbitan surat keterangan apabila masuk dalam DTKS.

## **4. Surat Rekomendasi Calon Orang Tua Angkat (Untuk Adopsi)**

Dinsos akan menerbitkan surat rekomendasi bagi Pasangan suami istri yang bermohon.

## **5. Pelayanan Sosial Dasar Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Luar Panti**

Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial yang bermasalah akan disediakan pelayanan kesehatan, makan, sandang, alat bantu, reunifikasi keluarga, bimbingan fisik, mental, spiritual, dan social, sekaligus pemberian motivasi psikososial, bimbingan Sosial kepada keluarga, fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan bagi yang belum memiliki.

## **6. Pelayanan Pengaduan Aspirasi dan Permintaan informasi**

Pelayanan kepada orang atau lembaga dengan identitas yang jelas yang mengadukan atau melaporkan, memberikan aspirasi, dan meminta informasi terkait pelayanan publik Dinas Sosial Kota Palangka Raya. Setelah menerima pengaduan aspirasi dan permintaan informasi melalui jalur resmi yang telah ditetapkan maka dinsos akan merespon dengan memverifikasi dan memberikan tindak lanjut sesuai kebutuhan.

Untuk mendapatkan layanan diatas masyarakat dapat langsung menghubungi atau berkunjung ke dinas social dengan membawa berkas persyaratan yang lengkap dan mengikuti prosedur yang ditentukan. Waktu penyelesaian pelayanan tergantung jenis pelayanan yang dibutuhkan dan akan ditindak lanjuti sesegera mungkin. Dalam melakukan berbagai pelayanan Dinas Sosial tidak memungut biaya sama sekali alias gratis. Jadi bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan Dinas Sosial jangan takut dan silahkan datang langsung ke Dinas Sosial, imbau Riduan.



## TINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN KOTA PALANGKA RAYA : MENUJU MASYARAKAT PUAS DAN DATA AKURAT



Kegiatan pelayanan di bidang administrasi kependudukan sangat dibutuhkan demi terciptanya tertib administrasi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, khususnya di lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya, maupun bagi masyarakat sebagai pengguna langsung jasa layanan ini. Pemerintah berkewajiban memberikan identitas resmi kepada warganya yang selanjutnya akan memudahkan warga tersebut dalam mengurus keperluan sehari-harinya di berbagai bidang.

Selanjutnya, kegiatan-kegiatan tersebut diatas yang merupakan tugas dan fungsi yang melekat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, harus dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip pelayanan prima kepada masyarakat sehingga dapat meminimalisir timbulnya keresahan di tengah masyarakat yang pada akhirnya menghasilkan data dan informasi administrasi kependudukan yang akurat.

Sebagai bukti nyata pelayanan prima kepada masyarakat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya terus berinovasi dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, selain melalui pelayanan konvensional atau masyarakat datang langsung ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, masyarakat juga sudah bisa memanfaatkan layanan secara daring/online melalui website.

Penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya secara berkesinambungan selalu dalam proses pembenahan dan perbaikan. Adapun upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan adalah sebagai berikut:

1. Jemput bola pelayanan pencatatan sipil ke rumah warga;
2. Penyerahan dokumen jemput bola pelayanan pencatatan sipil ke rumah warga;
3. Penyerahan dokumen pencatatan sipil kerjasama rumah sakit di Kota Palangka Raya;
4. Pelayanan khusus Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak (KIA) dan Kartu Keluarga (KK) bagi Anak Berhadapan Hukum (ABH) Dinas Sosial;
5. Sosialisasi Pelayanan Pencatatan Sipil di RRI Palangka Raya; dan
6. Sosialisasi Pelayanan Pencatatan Sipil di Forum Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Daerah Kalimantan Tengah.





Untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik dan bahan perbaikan terkait dengan peningkatan kualitas pelayanan publik, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya menyelenggarakan Survei Kepuasan Masyarakat yang menghasilkan Indeks Kepuasan Masyarakat. Respondennya adalah penerima pelayanan baik online maupun offline yang mengisi kuesioner pada aplikasi SI DOI (Sistem Informasi Dukcapil Olah Itah). Jumlah responden survei ditetapkan sesuai rata-rata jumlah penerima pelayanan publik yaitu 50 orang per jenis layanan.

Hasil survei menunjukkan Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 89,68 persen. Hal ini menggambarkan sebagian besar pengguna layanan sudah merasa cukup puas dengan penyelenggaraan pelayanan yang selama ini dijalankan. Apalagi sejak ada aplikasi online SI DOI, masyarakat merasa terbantu untuk pengurusan dokumen administrasi kependudukan, walaupun dari jarak jauh. Hasil ini tentu saja perkembangan yang menggembirakan, namun masih perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan yang lebih inovatif dan serius untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, tutur Sabirin Muhtar, S.Sos.,M.Si. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya.



## Pembangunan PSU Bukti Nyata Pemko Meningkatkan Kualitas Lingkungan Perumahan dan Kawasan Permukiman



Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah bangunan fisik dan kelengkapannya untuk memenuhi kebutuhan bertempat tinggal yang layak, sehat dan nyaman yang meliputi jalan; drainase; ruang terbuka non hijau; sanitasi; air minum; rumah ibadah; jaringan listrik; dan penerangan jalan umum. Dengan demikian ketersediaan PSU merupakan kelengkapan dan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pengembangan perumahan dan kawasan permukiman.

Dalam rangka ketersediaan PSU tersebut Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Kota Palangka Raya melalui Bidang Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum di sepanjang Tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan utama berupa Peningkatan Jalan dan Drainase Lingkungan Kawasan Permukiman, Pembangunan Rumah Ibadah, dan Pelayanan Penerangan Jalan Umum (PJU) di Kota Palangka Raya.

### 1. Peningkatan Jalan dan Drainase Lingkungan

Melalui APBD murni TA. 2023, total telah dilakukan peningkatan jalan lingkungan berupa pengaspalan, paving, dan cor beton sepanjang 2.188,4 meter pada 27 ruas jalan. Sedangkan melalui APBD perubahan TA. 2023 dilanjutkan peningkatan jalan lingkungan berupa pengaspalan, timbunan, dan cor beton sepanjang 1.152 meter pada 9 ruas jalan.

Selain jalan lingkungan, juga melakukan peningkatan drainase lingkungan berupa cor beton sepanjang 1.357 meter pada 11 ruas drainase guna menunjang fungsi jalan. Sistem drainase yang baik membantu mencegah banyak persoalan, seperti mengurangi kemungkinan banjir, mengendalikan permukaan air tanah, erosi tanah dan mencegah kerusakan jalan dan bangunan yang ada.

No	Lokasi	Kondisi 0%	Kondisi 30%	Kondisi 100%
1.	Peningkatan Drainase Lingkungan; Cor beton; Jl. Asabri			
2.	Peningkatan Jalan Lingkungan; Burtu Latasir; Jl. Garuda VII			
3.	Peningkatan Jalan Lingkungan; Beton Latasir; Jl. Mahir Mahar II			





## 2. Pembangunan Rumah Ibadah

Terdapat 2 (dua) rumah ibadah yang dilanjutkan pembangunannya pada TA.2023 ini sebagai salah satu kebutuhan bertempat tinggal warga Kota Palangka Raya yaitu Masjid Agung Kubah Kecubung Darurrahman di Jl. RTA Milono dan Masjid Al Farid di Komplek Perkantoran Lingkar Dalam Jl. Ir. Soekarno Kota Palangka Raya.

Pemerintah Kota Palangka Raya telah melakukan peresmian Masjid Agung Kubah Kecubung Darurrahman pada 15 September 2023 sekaligus tabligh akbar menghadirkan penceramah nasional Ustadz Das'ad Latif pada acara tersebut. Masjid tersebut secara resmi dibuka untuk umum untuk aktifitas ibadah warga yang saat ini menjadi salah satu ikon Kota Palangka Raya dan objek wisata religi bagi pengunjung Kota Palangka Raya. Adapun Masjid Al Farid di Komplek Perkantoran Lingkar Dalam Jl. Ir. Soekarno Kota Palangka Raya diresmikan pada 22 September 2023 sebagai fasilitas ibadah pegawai, pengunjung, dan warga sekitar. Kedua Masjid tersebut diresmikan oleh Walikota Palangka Raya periode 2018-2023 Fairid Naparin.



## 3. Pelayanan PJU

Pemanfaatan PJU sebagai penerangan jalan di malam hari mampu meningkatkan keselamatan berkendara dan keamanan dari para pengguna jalan. PJU juga memiliki fungsi estetika bagi keindahan, kenyamanan, dan keamanan Kota Palangka Raya di malam hari. Sepanjang tahun 2023, Pemerintah Kota Palangka Raya telah membayar 13 Juta kWh untuk PJU diseluruh Kota Palangka Raya dan melakukan penambahan 228 titik lampu PJU.

Jika dikelompokkan ada 2 (dua) jenis PJU yang ada di Kota Palangka Raya, yaitu PJU meterisasi (P31) dan PJU non-meterisasi (P33) yang kedua rekeningnya dibayarkan pemerintah. PJU P31 memiliki kWh meter juga punya timerswitch untuk mengatur waktu nyala lampu secara otomatis. Sementara PJU P33 berada di kawasan permukiman yang tidak terdapat kWh meter, namun terdapat miniature circuit breaker (MCB) untuk menyalakan lampu secara manual.

Untuk efisiensi pembayaran rekening listrik PJU, bidang PSU melakukan meterisasi pada PJU P33 di kawasan permukiman sebanyak 7 (tujuh) lokasi dan juga melakukan penggantian jenis lampu LED yang lebih irit daya secara bertahap. Efisiensi yang dilakukan terbukti dapat menurunkan tagihan listrik PJU pada akhir tahun sebanyak 5-8 %. Karenanya kegiatan efisiensi ini perlu terus dilakukan dan ditingkatkan sehingga ditargetkan mampu mengurangi tagihan PJU sampai dengan 50%.

Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Kota Palangka Raya Marsono mengatakan bahwa penganggaran pembangunan, peningkatan dan pelayanan PSU menjadi bukti keseriusan Pemerintah Kota Palangka Raya dan meningkatkan kualitas lingkungan perumahan dan kawasan permukiman bagi warga Kota Palangka Raya.



# PELAKU USAHA DIHARAPKAN MANDIRI DALAM MENGURUS PERIZINANNYA

Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palangka Raya bekerja sama dengan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Palangka Raya menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Tahun 2023 di Hotel Luwansa Palangka Raya, Kamis (2/11/2023).

Adapun Bimtek ini dibuka oleh Plh Sekretaris Daerah Kota Palangka Raya, Sahdin Hasan dan dihadiri oleh peserta dari Dekranasda Kota Palangka Raya serta sejumlah pelaku usaha.

Plh Sekda Kota Palangka Raya, Sahdin Hasan dalam sambutannya mengatakan, Bimtek ini merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam kegiatan investasi, perizinan ataupun penanaman modal.

"Melalui Bimtek ini, para pelaku usaha yang tergabung dalam IWAPI ini terus tumbuh berkembang dengan baik usahanya, serta memberikan kemudahan dalam menjalankan kegiatan usahanya," kata Sahdin.

Sementara itu, Kepala DPMPTSP Kota Palangka Raya, Akhmad Fordiansyah mengatakan bahwa diadakannya bimtek ini bertujuan agar anggota IWAPI dapat belajar mengurus perizinannya sendiri.

"Dengan mengikuti pelatihan ini nantinya kita harapkan anggota IWAPI mandiri dalam mengurus perizinannya sehingga tidak lagi melalui perantara orang atau lembaga lain," kata Fordiansyah.

Selanjutnya, Fordiansyah berharap para peserta dapat memahami tata cara mendaftarkan perizinan usaha berbasis risiko baik metode maupun syarat teknisnya termasuk pemilihan jenis Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sesuai kegiatan riil dan kewenangannya. Hal ini perlu menjadi perhatian mengingat pendaftaran perizinan berusaha melalui Perizinan Berusaha Berbasis Risiko atau OSS-RBA sepenuhnya dilakukan oleh pelaku usaha secara mandiri melalui aplikasi.

"Apabila pelaku usaha telah memahami metode maupun persyaratan teknisnya akan lebih mudah dan nyaman dalam menjalankan kegiatan berusaha. Kemudahan perizinan akan meningkatkan dan mengoptimalkan peran investasi dalam pemulihan ekonomi dengan rekonstruksi investasi padat karya serta bermitra dengan para pelaku bisnis, termasuk UMKM," tutupnya.





# Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya

## Fasilitasi Pelatihan Keterampilan Bagi Masyarakat

Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya memegang peran penting dalam mengelola sumber daya manusia dan memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di wilayah tersebut. Namun, peran Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya tidak hanya sebatas penyelenggaraan program-program pelatihan dan perekrutan tenaga kerja, tetapi juga meliputi aspek-aspek penting lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung pembangunan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan stabilitas sosial di wilayah Kota Palangka Raya. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya serta peran pentingnya dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat :



### 1. Penyelenggaraan Pelatihan Keterampilan

Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya memfasilitasi program pelatihan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing mereka dalam dunia kerja. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai bidang, mulai dari keterampilan teknis seperti pengelasan dan perbengkelan hingga keterampilan non-teknis seperti manajemen waktu dan keterampilan komunikasi.

Salah satu contoh program pelatihan keterampilan yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya yaitu dengan menggelar Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) meliputi Operator Komputer Muda, Desain Grafis Muda, Menjahit Pakaian, Pengoperasian Mesin Bubut, dan Teknisi AC yang diikuti 144 peserta berlangsung pada 4 Maret – 30 April 2024.

### 2. Pengawasan Kondisi Kerja

Dinas Tenaga Kerja bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kondisi kerja di perusahaan-perusahaan di Kota Palangka Raya sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang ditetapkan. Hal ini meliputi pemeriksaan terhadap lingkungan kerja, perlengkapan keselamatan, dan penegakan peraturan terkait jam kerja dan upah minimum. Termasuk memberikan dan mengoptimalkan perlindungan sosial bagi pekerja melalui Dinas Tenaga Kerja dengan terus berupaya memperluas cakupan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.

### 3. Penyuluhan dan Penyediaan Informasi

Dinas Tenaga Kerja aktif menyebarkan informasi mengenai hak dan kewajiban pekerja serta peraturan ketenagakerjaan kepada masyarakat dan perusahaan. Mereka juga memberikan penyuluhan tentang pentingnya melindungi hak-hak pekerja dan memastikan bahwa mereka bekerja dalam lingkungan yang aman dan adil. Salah satu contoh adalah dengan menyelenggarakan sosialisasi Informasi Pasar Kerja (IPK) bertujuan agar pengusaha atau pelaku usaha untuk mengupload lowongan kerja di perusahaannya dan penempatan tenaga kerja secara online sehingga memudahkan para pencari kerja mendapatkan informasi lowongan kerja.

Penyediaan informasi lowongan kerja juga diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja dengan menggunakan media sosial Instagram (bisa diakses akun @ipkdisnaker) yang digunakan sebagai wadah Pemberian Informasi Pelayanan Antar Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya

### 4. Monitoring dan Evaluasi Program Ketenagakerjaan

Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya secara terus-menerus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program-program ketenagakerjaan yang telah dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitasnya dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa program-program tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat di Kota Palangka Raya, tutur Amandus Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya.



# Berikhtiar Mencegah dan Memerangi Korupsi

Pemerintah pusat hingga daerah terus berikhtiar dalam mencegah dan memerangi berbagai bentuk tindak pidana korupsi. Harus disadari, korupsi berakibat buruk terhadap aspek kehidupan, baik sosial, politik, birokrasi, ekonomi hingga pembangunan.

Begitu disampaikan Penjabat (Pj) Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahyu saat menghadiri Sosialisasi Anti Korupsi, Gratifikasi dan Pungutan Liar (Pungli) serta saluran pengaduan masyarakat di Kota Palangka Raya Tahun 2024, di Aquarius Boutique Hotel Palangka Raya, Senin (29/4/2024).

Lebih lanjut dalam sambutannya pada kesempatan itu Pj Wali Kota menyampaikan, ada terdapat dua potret yang berkaitan dengan pemberantasan korupsi di Indonesia.

Potret pertama adalah korupsi memang masih terjadi di negeri ini dan masih menjadi ancaman yang riil terhadap jalannya pembangunan nasional dan kehidupan berbangsa.

"Maka itu sesungguhnya kita niatkan untuk maksimal mencegah dan memerangi korupsi. Jalankan kinerja pemerintah dengan bersih dan semakin baik," tukasnya.

Berikutnya potret yang kedua adalah upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi ini benar-benar kita laksanakan secara serius, secara masif, dan bahkan agresif. "Berarti tidak ada istilah pembiaran dari negara bagi mereka yang melakukan tindak pidana korupsi," tegas Hera.

Sementara itu tambah Pj Wali Kota, Pemerintah Kota Palangka Raya akan terus memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk dapat menyampaikan aspirasi melalui saluran pengaduan yang resmi.

Adapun saluran pengaduan resmi yang telah dijalankan Pemerintah Kota Palangka Raya seperti, aplikasi Lapor Pemerintah Kota Palangka Raya, Sarana Pengaduan dan Aspirasi (SaPa) Inspektorat Kota Palangka Raya, Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Kota Palangka Raya dan Satgas Saber Pungli Kota Palangka Raya, berkaitan dengan penyimpangan atau praktik pungli lainnya.







## **APRESIASI WAJIB PAJAK, Pemko Gelar PENGUNDIAN HADIAH GEBYAR PBB TAHUN 2023**

Penjabat (Pj) Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahyu membuka acara pengundian hadiah Gerakan Sadar Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Gebyar PBB) Kota Palangka Raya berlangsung di aula kecamatan Pahandut, Palangka Raya, Sabtu (30/9/2023).

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Palangka Raya ini dihadiri oleh unsur FKPD, Kepala Perangkat Daerah di lingkup Pemko Palangka Raya, Perbankan, perwakilan Kantor Pos, Notaris, Camat dan Wajib Pajak.

Dalam sambutannya Pj Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahyu mengatakan, tahun 2023 ini adalah tahun kesepuluh Pemerintah Kota Palangka Raya dapat mengimplementasikan pemungutan dan pengelolaan secara langsung atas Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang dialihkan pengelolaannya sejak tahun 2014 lalu dari pusat ke daerah.

Dikatakannya, Pemko Palangka Raya setiap tahunnya melaksanakan Gebyar PBB sebagai upaya mendorong kesadaran masyarakat setempat untuk memenuhi kewajiban PBB sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan Kota Palangka Raya.

Sebagai apresiasi kepada wajib pajak yang membayar PBB sampai dengan jatuh tempo 30 September, Pemko Palangka Raya melakukan pengundian hadiah bagi wajib pajak yang beruntung.

"Saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada masyarakat Kota Palangka Raya yang telah memenuhi kewajiban membayar pajak daerah secara aktif, jujur, benar dan tepat waktu. Kita tahu bersama bahwa pajak daerah merupakan salah satu sumber penerimaan untuk pembiayaan pembangunan Kota Palangka Raya yang kita cintai. Untuk itu tidak berlebihan saya menyebut wajib pajak sebagai pahlawan pembangunan daerah," ucap Hera.

Hera menyebutkan, peranan masyarakat sebagai warga negara yang taat dalam memenuhi kewajiban perpajakan harus seiring dan seimbang dengan upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kota Palangka Raya dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (good governance) melalui reformasi birokrasi yang telah dilakukan secara bertahap pada berbagai bidang pemerintahan.

"Adanya timbal balik antara tata kelola pemerintahan yang baik dengan peran aktif masyarakat dalam pengelolaan pemerintahan kota akan mewujudkan Kota Palangka Raya yang tertib, teratur, tertata pada setiap aspek kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara," pungkasnya.





## Pemko Serahkan Bantuan Kendaraan Operasional kepada Satuan Pendidikan Daerah Terpencil



Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya memberikan bantuan kendaraan operasional berupa sepeda motor dan perahu motor bagi pengawas dan kepala sekolah daerah terpencil yang dilaksanakan di aula rumah Jabatan Walikota Palangka Raya, Selasa (19/9/2023).

Bantuan ini diserahkan langsung oleh Wali Kota Palangka Raya, Fairid Naparin kepada pengawas dan kepala sekolah yang bertugas di pinggiran kota dan terpencil serta berada di jalur Sungai. Adapun bantuan operasional yang diberikan untuk Tahun Anggaran 2023 ini sebanyak 29 sepeda motor dan 5 perahu motor (Alkon).

Dalam sambutannya, Fairid Naparin mengatakan Pemerintah Kota sangat menyadari bahwa peran Pengawas dan Kepala Sekolah sangat penting dan strategis sebagai motor penggerak untuk memajukan dunia pendidikan. Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian dan perhatian serta dukungan kepada Pengawas dan Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Juga sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan visi misi Pemerintah Kota Palangka Raya yaitu mewujudkan masyarakat Kota Palangka Raya yang cerdas (Smart Society)," ucapnya.

"Mudah-mudahan untuk kedepannya bisa kita anggarkan lagi secara bertahap dan berkelanjutan untuk satuan pendidikan lainnya. Kami berpesan, ini adalah aset milik Pemerintah Kota Palangka Raya, jadi silahkan dirawat dan dipelihara", ucap Fairid.

Fairid juga berharap bantuan sepeda motor dan perahu ini benar-benar digunakan untuk menunjang kelancaran dalam menjalankan tugas, diharapkan kinerja pengawas dan kepala sekolah akan semakin membaik sehingga nantinya pendidikan di Kota Palangka Raya semakin merata dan maju.







## Pemko Palangka Raya Launching BRT Permudah Layanan Transportasi untuk Masyarakat



Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Perhubungan meresmikan layanan transportasi Bus Rapid Transit (BRT) di halaman kantor Wali Kota Palangka Raya, Jumat (2/2/2024).

Launching Layanan BRT ditandai dengan pemotongan tali pita oleh Pj Wali Kota Palangka Raya didampingi Pj Sekda Kota Palangka Raya, Asisten, Kepala perangkat daerah dan unsur Forkopimda setempat.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya, Alman Pakpahan mengatakan keberadaan BRT merupakan bentuk optimalisasi pelayanan gratis kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi Pemko Palangka Raya dalam menurunkan tingkat inflasi sekaligus berpartisipasi aktif dalam menurunkan angka kemiskinan ekstrem.

Alman menuturkan, tahap pertama BRT ini akan melayani dengan rute yang telah ditentukan dan untuk tahap kedua pihaknya akan melihat rute yang paling diminati masyarakat dengan hadirnya BRT ini.

Hadirnya BRT ini akan mempermudah masyarakat dalam menggunakan transportasi untuk menunjang pelayanan kesehatan, administrasi kependudukan, maupun memberikan kemudahan mobilisasi ke area publik.

“Bus ini akan melintas di rute yang telah ditentukan, dengan melayani masyarakat untuk ke pasar, pengurusan dokumen kependudukan, membayar kewajiban, mengurus izin dan terakhir ke RSUD Kota Palangka Raya di Kalampangan,” ucapnya.

Alman menambahkan, pihaknya akan melihat perkembangan rute pelayanan BRT menyesuaikan minat masyarakat dan diharapkan ke depannya armada BRT akan bertambah. Saat ini BRT yang ada berjumlah lima armada Bus dan satu bus sekolah.

Sementara itu Pj Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahyu mengatakan, keberadaan BRT selain mengurangi kemacetan, layanan gratis yang diberikan agar dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sehingga kemacetan dapat diminimalisir.





# PERAN DPKUKMP KOTA PALANGKA RAYA DALAM MENGELOLA SEKTOR PERDAGANGAN DAN UKM

Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan Perindustrian (DPKUKMP) Kota Palangka Raya memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola sektor perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah (UKM), serta perindustrian di Kota Palangka Raya. Berikut adalah beberapa peranan penting DPKUKMP Kota Palangka Raya beserta kegiatan-kegiatan yang dilakukan:

## 1. Pengembangan dan Pembinaan UKM

Salah satu peran utama DPKUKMP Kota Palangka Raya adalah mengembangkan dan membina UKM di Kota Palangka Raya. Hal ini dilakukan melalui penyediaan bimbingan teknis, pelatihan, pendampingan, dan pemberian bantuan modal kepada koperasi dan UKM untuk meningkatkan kualitas dan daya saing usaha mereka. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan pemberian bantuan kepada koperasi, pelaku industri kecil dan menengah (IKM), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pemberian bantuan ini adalah salah satu cara penguatan Smart Economy dalam upaya meningkatkan kapasitas dan daya saing produk UMKM, IKM dan koperasi, serta mendorong dan menggairahkan kembali kegiatan perekonomian di kota setempat. Bantuan dari pemerintah tersebut harus bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Bantuan tersebut harus bisa digunakan, diatur dan dikelola dengan baik untuk memberikan manfaat bagi pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya baik secara kuantitas, kualitas, pasar dan peningkatan pendapatan ekonomi. Peralatan yang diserahkan merupakan bantuan melalui dana fiskal daerah yang disalurkan pemerintah pusat melalui APBD Kota Palangka Raya. Dengan adanya bantuan ini diharapkan terjadi peningkatan produksi, pengembangan usaha dan penambahan tenaga kerja.



## 2. Penyelenggaraan Pasar Tradisional dan Modern

DPKUKMP Kota Palangka Raya mengelola dan mengawasi pasar tradisional dan modern di Kota Palangka Raya. DPKUKMP Kota Palangka Raya bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan, ketertiban, dan ketersediaan barang di pasar-pasar tersebut, serta memfasilitasi interaksi antara pedagang dan konsumen untuk meningkatkan aktivitas perdagangan. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan pasar Ramadan di Kota Palangka Raya. Ratusan pedagang kuliner serta pelaku UMKM ikut meramaikan pelaksanaan pasar Ramadan di Kota Palangka Raya. Pasar Ramadan tahun 2024 ini digelar di tujuh lokasi tersebar di wilayah Kota Palangka Raya. Ada sebanyak 287 pedagang kuliner maupun pelaku UMKM yang ikut menyemarakkan Pasar Ramadan 1445 Hijriah ini dan ada peningkatan jumlah pedagang dari tahun sebelumnya. Ketujuh lokasi pasar Ramadan yang telah ditetapkan itu yakni di Jalan Tjilik Riwut Km 1,5 Komplek pertokoan Pasar

Kahayan, dengan jumlah pedagang sebanyak 24 orang. Lalu Jalan AIS Nasution jumlah pedagang sebanyak 154 orang, Jalan Hasanudin Masjid Al Husna sebanyak 34 pedagang, Jalan Yos Sudarso Masjid Shalahudin UPR sebanyak 30 pedagang, Jalan Rajawali di Pasar Rajawali 20 pedagang, Jalan Rajawali di Belakang Hotel Swiss Bell 15 pedagang. Kemudian lokasi pasar Ramadan yang terakhir di Jalan RTA Milono di lingkungan Masjid Agung Kubah Kecubung Darurrahman sebanyak 10 pedagang. Para pedagang sebelum mulai berjualan diberikan pembinaan dari pihak Balai Besar Pengawasan Obat dan makanan (BBPOM) di Palangka Raya. Tujuannya, agar makanan yang dijual tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya saat dikonsumsi. adanya pasar Ramadan di Kota Cantik julukan Palangka Raya tersebut, selain untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, juga sebagai wadah silaturahmi masyarakat di Bulan Ramadan





### 3. Pengawasan dan Penegakan Hukum

DPKUKMP Kota Palangka Raya melakukan pengawasan terhadap praktik perdagangan yang melanggar aturan, seperti penjualan barang ilegal, penipuan konsumen, atau praktik monopoli. Mereka juga bertindak sebagai penegak hukum dalam menindak pelanggaran dan melindungi kepentingan konsumen serta pelaku usaha yang sah. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan memperingatkan pangkalan untuk menjual Elpiji bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 22 ribu. DPKUKMP Kota Palangka Raya akan melakukan tindakan tegas hingga Pemutusan Hubungan Usaha (PHU) kepada pangkalan yang melanggar ketentuan tersebut. Keputusan untuk melakukan PHU ini yaitu sebagai upaya Pemko mengendalikan harga elpiji bersubsidi dan memastikan ketersediaannya bagi masyarakat yang membutuhkan. DPKUKMP Kota Palangka Raya akan terus melakukan pengawasan dan monitoring terhadap pangkalan elpiji untuk mencegah praktik-praktik yang merugikan konsumen dan melanggar ketentuan yang berlaku. Pemko sendiri juga akan terus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pangkalan elpiji subsidi mengenai pentingnya menjaga stabilitas harga dan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen sehingga diharapkan dapat membentuk kesadaran kolektif untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjaga kesejahteraan masyarakat.



### 5. Pengembangan Industri Kreatif dan Inovatif

Dalam upaya memajukan sektor industri, DPKUKMP mendorong pengembangan industri kreatif dan inovatif di Kota Palangka Raya. Mereka memberikan dukungan kepada pelaku usaha dalam mengembangkan produk-produk dengan nilai tambah tinggi serta meningkatkan pemanfaatan teknologi dan desain. Contoh kegiatan yang dilakukan adalah dengan menggelar Pelatihan Keterampilan Teknis bagi UMKM. Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu upaya dari Pemko Palangka Raya dalam rangka meningkatkan kualitas dan kemampuan pelaku Usaha Kecil dan Menengah dalam menjalankan usahanya dan dapat menggairahkan produktivitas wirausaha UMKM agar bisa terus berkembang, utamanya dalam meningkatkan skill mereka dalam meneruskan usahanya. Dengan mengikuti pelatihan ini ada banyak manfaat yang bisa didapatkan seperti ilmu sebagai modal awal membangun usaha. Bertemu banyak rekan sesama UMKM dan relasi baru sehingga bisa saling berbagi ilmu. Lebih lanjut, melalui pelatihan ini ia juga berharap agar para peserta mempunyai jiwa usaha kreatif sehingga dapat memanfaatkan pelatihan ini untuk meningkatkan perekonomian.



### 4. Penyuluhan dan Promosi Produk Lokal

DPKUKMP Kota Palangka Raya aktif dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya membeli dan menggunakan produk lokal. Begitu juga dengan promosi dan branding untuk meningkatkan daya tarik produk-produk lokal di pasar, baik secara regional maupun nasional. Contoh kegiatan yang dilakukan adalah dengan mendorong para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), untuk memanfaatkan produk usaha yang dihasilkan dapat dipasarkan sebagai parcel lebaran. Sudah cukup banyak pelaku UMKM yang memanfaatkan produk hasil UMKM di Kota Palangka Raya untuk dijadikan parcel lebaran. Produk UMKM di Palangka Raya memiliki daya saing yang tak kalah kualitasnya dengan produk hasil industri yang dipaketkan menjadi parcel selama ini. Maka dari itu Pemko Palangka Raya melalui DPKUKMP terus mendorong UMKM untuk bisa menangkap peluang menjadikan atau membuat produknya sebagai paket parcel lebaran. DPKUKMP Kota Palangka Raya juga mengajak masyarakat untuk dapat lebih menggunakan dan memanfaatkan produk-produk usaha lokal, sehingga tujuan akhirnya produk usaha lokal mampu bersaing dengan produk luar lainnya. Selain itu juga dengan meminta para pelaku usaha retail modern, swalayan maupun mini market, dapat memanfaatkan serta ikut mempromosikan produk UMKM.







## LAYANAN PERISAI KOTA PALANGKA RAYA

BPBD Kota Palangka Raya telah melangkah maju dengan mengembangkan aplikasi Perisai (Pemetaan Resiko Berbasis Sistem Analisa Dini), sebuah inovasi kolaboratif yang melibatkan Borneo Nature Foundation (BNF), Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), serta Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo-SP) Kota Palangka Raya.



PERISAI merupakan inovasi pertama di Indonesia dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Karhutla yang dapat diakses melalui laman website resmi BPBD Kota Palangka Raya (<https://bpbd.palangkaraya.go.id/perisai>). Layanan ini menyajikan peta kerawanan karhutla di wilayah Kota Palangka Raya lengkap dengan batas-batas wilayah per kelurahannya.

Pj Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu telah melaunching layanan Pemetaan Risiko Bencana Berbasis Sistem Analisa Dini (PERISAI) Kota Palangka Raya di taman Pasuk Kameloh Kota Palangka Raya, Senin (18/12/2023).

Dalam sambutannya, Hera Nugrahayu menyambut baik atas lauching Layanan PERISAI sebagai instrumen Pemko Palangka Raya dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bencana karhutla di wilayah setempat.

“Pemko Palangka Raya menyambut baik atas peluncuran layanan PERISAI yang nantinya akan membantu dalam upaya mitigasi bencana karhutla. Saya yakin karena ini sudah terverifikasi dan tervalidasi oleh BMKG akan lebih cepat mengidentifikasi risiko bencana karhutla,” ucapnya.

Dikatakannya, dalam melakukan pencegahan bencana, pemko Palangka Raya tidak hanya fokus pada Karhutla saja namun juga potensi bencana lainnya.

“Setelah ini yang saya harapkan adalah mitigasi untuk bencana banjir dan lainnya. Kota Palangka Raya harus menjadi kota yang tangguh dan responsif terkait bencana,” tambahnya.







Pj Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu mengatakan, pemerintah kota (pemko) setempat, berkomitmen penuh untuk terus berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan kota.

Hal tersebut Hera sampaikan pada Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJPD) Kota Palangka Raya tahun 2025-2045, di Ballroom Swiss Bel Hotel Danum Palangka Raya, Kamis (28/3/2024).

Lebih lanjut Pj Wali Kota menyampaikan, untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan kota, maka diperlukan sinergi, sebab pemerintah tidak bisa bekerja sendiri tanpa di dukung oleh banyak pihak.

“Dengan sinergi antara pemerintah dan stakeholder terkait termasuk masyarakat, maka diharapkan Kota Palangka Raya dapat menjadi kota yang lebih maju dan berkembang,” harapnya.



Sementara terkait Musrenbang RKPD dan RPJPD tersebut, dikatakan Hera, hasil yang didapat dari pembahasan akan menjadi perumusan rencana pembangunan, yang akan menjadi panduan bagi Pemerintah Kota Palangka Raya.

“Terutama dalam melaksanakan program-program strategis untuk memajukan Kota Palangka Raya dalam rentang waktu yang signifikan, yaitu tahun 2025 hingga 2045,” paparnya.

Adapun turut hadir dalam kegiatan Musrenbang tersebut di antaranya unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FKPD), Kepala Bappedalitbang Kota Palangka Raya, Kepala BPS Kota Palangka Raya, Plh. Sekda, Staf Ahli Wali Kota, Kepala Perangkat Daerah, Camat, dan Lurah serta tamu undangan lainnya.





# FORUM TJSLP

## Sebagai Wujud Kepedulian Perusahaan Terhadap Kondisi Sosial dan Lingkungan

Pj Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu menghadiri pertemuan tahunan Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) yang diadakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kota Palangka Raya di Swissbell Hotel Danum Palangka Raya, Kamis(16/11/2023).

Dalam sambutannya Pj Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pertemuan tahunan Forum TJSLP Kota Palangka Raya ini merupakan perwujudan kepedulian perusahaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan yang mengalami dampak dari aktivitas perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam hal ini, Hera berharap pemerintah kota dan perusahaan-perusahaan baik BUMN, BUMD dan Swasta dapat membangun mitra yang sinergis sehingga seluruh energi pembangunan, termasuk unsur akademisi dan lembaga-lembaga adat, dapat diarahkan secara kompak dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan daerah di Kota Palangka Raya.

“Dengan berkolaborasi bersama, diharapkan Forum CSR ini dapat terus berkembang, terus meningkatkan kapasitasnya untuk membantu masyarakat Kota Palangka Raya,” ujarnya.

Lanjutnya, sangat diharapkan peran perusahaan-perusahaan yang beraktivitas di wilayah Kota Palangka Raya secara aktif berperan dalam kepengurusan

Forum TJSLP yang akan semakin memudahkan sinergitas program-program pembangunan di Kota Palangka Raya.

Sementara itu, dalam laporannya Kepala Bappedalitbang Kota Palangka Raya, Fauzi Rahman mengatakan bahwa selama periode 2019-2023 terdapat 40 perusahaan yang aktif menyalurkan bantuannya di berbagai bidang.

“Sebanyak 40 perusahaan yang aktif menyalurkan bantuannya dalam berbagai bidang di antaranya lingkungan hidup, sosial, kesehatan, pendidikan, keagamaan, perekonomian, sarana dan prasarana serta kesejahteraan masyarakat,” kata Fauzi

Diharapkan lanjut Fauzi, pada tahun 2024 mendatang dapat dilaksanakan Musrenbang tematik yang akan mengakomodir program-program prioritas yang tidak terakomodir pada APBD Tahun 2024.

Dalam Kesempatan ini dilakukan pula Penyerahan CSR Award yang diberikan kepada 17 Perusahaan, di antaranya PT Indomarco Prismatama, PT Taspen (Persero), PT PLN (Persero), dan PT Bank Kalteng.

Turut hadir dalam kegiatan ini Pj Bupati Kapuas, Ketua DPRD Kota Palangka Raya, Ketua DPRD Kabupaten Kapuas, Unsur Forkopimda serta Para Pimpinan Perusahaan BUMN, BUMD dan Swasta di Kota Palangka Raya.







# **UPTD PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR**

Tugas pokok dari UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Perikanan dalam penyediaan induk dan benih ikan unggul dan berkualitas serta pemasarannya untuk pembudidayaan ikan bagi Masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Palangka Raya No.4 Tahun 2019, tentang Unit pelaksana teknis daerah Perikanan Budidaya Ikan Air tawar pada Dinas Perikanan Kota Palangka Raya, memiliki tugas dan fungsi Balai Benih Ikan di Kota Palangka Raya antara lain sebagai berikut :

1. Menghasilkan Induk-induk Unggul.
2. Menghasilkan benih untuk Masyarakat pembudidayaan ikan dikolam, keramba dan Keramba Jaring Apung (KJA)
3. Melaksanakan adaptasi Teknik pembudidayaan ikan yang lebih baik

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar (PBIAT), memiliki 3 lokasi perbenihan dan budidaya perikanan yaitu :

1. Di Km. 32 Tangkiling Kelurahan Banturung Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya dengan luas  $\pm 1$  ha Komuditas induk ikan yang di pelihara adalah, induk ikan nila.
  - Luas Kolam 0,25 Ha
  - Sumberdaya manusia : 2 Orang
  - Hatchery 1 unit
  - Kolam induk dan kolam pendederan/ pemijahan
  - Jenis ikan : ikan nila
2. Di Km. 36 Tangkiling Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya dengan luas  $\pm 1,5$  ha Komunitas induk ikan yang dipelihara adalah induk ikan nila, gurame dan induk ikan lele dumbo. Pada tahun 2017 balai benih ikan km. 36 berhasil memperoleh sertifikat CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) untuk ikan nila dan ikan lele, dengan nilai Sangat Baik.
  - Luas Kolam : 1 Ha
  - Sumberdaya manusia : 2 orang
  - Hatchery 1 unit
  - Kolam induk, kolam pembesaran dan kolam pendederan.
3. Di Sei Katune Kelurahan Banturung Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya dengan luas lahan  $\pm 5$  ha.
  - Luas Kolam  $\pm 1$  Ha
  - Sumberdaya manusia 2 orang
  - Hatchery 1 unit
  - Kolam induk dan kolam pendederan.
  - Induk ikan : ikan Papuyu dan ikan Gabus.

Bagi masyarakat yang membutuhkan benih ikan berkualitas untuk dibudidayakan, seperti benih ikan Nila, benih ikan Lele, benih ikan Papuyu, benih ikan Mas, Benih ikan Patin dan jenis benih ikan lainnya, UPTD Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar menyediakan benih ikan berkualitas baik karena berasal dari indukan yang bersertifikat CPIB.

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut, hubungi :

- email : [uptd.pbiat.diskanplk@gmail.com](mailto:uptd.pbiat.diskanplk@gmail.com)
- WhatsApp : 085162594158
- Instagram : sipuputjejarngbenih.pky
- facebook : Sipuput Pbiat Pky





# Peran Penting Posyandu dalam Pencegahan Stunting

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPKBP3APM) Kota Palangka Raya menggelar Rapat Pengendalian Program (Radalgram) Posyandu di Kelurahan Menteng, Kota Palangka Raya, Senin (7/5/2024).

Kegiatan ini bertujuan sebagai evaluasi dalam rangka pencegahan stunting dan menyoroti peran penting Posyandu dalam upaya mengentaskan stunting di Kota Palangka Raya.

Dalam pertemuan ini Kepala DPPKBP3APM melalui Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Anggrena Nevi Heci menekankan bahwa pencegahan stunting merupakan salah satu fokus utama pemerintah daerah.

Dirinya menegaskan bahwa Posyandu memiliki peran strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan layanan kesehatan dasar, terutama untuk balita dan ibu hamil.

"Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa Posyandu dapat berperan aktif dalam pembangunan dan membantu mengentaskan masalah stunting di Kota Palangka Raya," ucap Anggrena.

Dikatakannya, Radalgram Posyandu ini menjadi forum bagi para petugas Posyandu, tenaga kesehatan, dan pihak terkait lainnya untuk saling berbagi informasi, pengalaman, dan strategi dalam mengatasi stunting.

"Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas program-program yang telah dilaksanakan serta mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam upaya pencegahan stunting," sambungnya.

Anggrena juga mengajak seluruh masyarakat Kota Palangka Raya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi dan kesehatan dalam pembangunan generasi masa depan yang tangguh.

Dengan adanya sinergi antara pemerintah dan masyarakat, diharapkan upaya pencegahan stunting di Kota Palangka Raya dapat semakin efektif dan berkelanjutan, sehingga tercipta generasi yang sehat, cerdas, dan berkualitas.





## Pemko Palangka Raya Tetapkan 3 Kawasan Prioritas Perbaikan Infrastruktur

Pemko Palangka Raya melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Palangka Raya akan fokus terhadap perbaikan infrastruktur jalan dan drainase, khususnya di tiga kawasan.

Pj Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahyu melalui Kepala Dinas PUPR, Arbert Tombak mengatakan kawasan yang menjadi prioritas itu yakni, kawasan Panarung, Temanggung Tilung dan juga kawasan Rajawali.

Kawasan Panarung merupakan kawasan strategis yang menjadi pintu masuk Kota Palangka Raya dari arah Bandara. Kawasan ini juga menjadi pusat perdagangan dan jasa yang ramai dikunjungi masyarakat.

"Kami akan meningkatkan kualitas jalan dan drainase di kawasan Panarung agar lebih nyaman dan aman bagi pengguna jalan. Kami juga akan mempercantik kawasan ini dengan penataan taman, penerangan, dan fasilitas umum lainnya," katanya, Kamis (4/1/2024).

Sementara itu, kawasan Temanggung Tilung dan Rajawali merupakan kawasan pemukiman yang padat penduduk.



Dikatakannya, kawasan ini membutuhkan perbaikan infrastruktur jalan dan drainase yang lebih baik untuk mengatasi masalah banjir dan kemacetan.

"Kami akan memperluas jalan dan drainase di kawasan Temanggung Tilung dan Rajawali agar lebih lancar dan tidak tergenang air saat hujan," tuturnya.

Arbert menambahkan, anggaran untuk pengembangan infrastruktur di tiga kawasan tersebut telah disiapkan dalam APBD 2024.

"Kami berharap pemmbangunan infrastruktur di tiga kawasan tersebut dapat selesai tepat waktu dan sesuai dengan standar kualitas," tandasnya.







**SERBA-SERBI**

---

**FESTIVAL  
PALANGKA RAYA  
2024**



## LOMBA MANYIPET

Peserta mengikuti lomba Manyipet (menyumpit) pada festival Palangka di halaman kantor Wali Kota Palangka Raya, Selasa (23/4/2024). Manyipet merupakan salah satu tradisi suku Dayak Kalimantan Tengah yang pada zaman dahulu digunakan untuk berburu dan berperang. Manyipet dilakukan dengan cara meniupkan Damek (anak panah) menggunakan Sipet (sumpit) ke target sasaran. MC Kota Palangka Raya/Gusti/nd)



## LOMBA BALOGO

Peserta mengambil ancang-ancang untuk mendorong pemukul logo pada lomba balogo Festival Palangka 2024 di halaman kantor Wali Kota Palangka Raya, Selasa (23/4/2024). Balogo merupakan permainan tradisional Kalimantan yang dimainkan dengan mendorong logo (tempurung kelapa) menggunakan tipeng (kayu pemukul) agar bisa merobohkan logo lawan yang disusun berdiri pada jarak tertentu. MC Kota Palangka Raya/Usep/nd



## LOMBA HABAYANG

Peserta beradu Habayang (gasing) saat lomba Habayang di Halaman Kantor Wali Kota Palangka Raya, Selasa (23/4/2024). Habayang merupakan permainan adu gasing dengan cara dibenturkan. Peserta dinyatakan menang apabila gasing masih berputar atau tidak pecah. MC Kota Palangka Raya/ndk





## LOMBA LAGU DAERAH

Peserta menyanyikan lagu daerah Kalimantan Tengah saat lomba lagu daerah di halaman kantor Wali Kota Palangka Raya, Selasa (23/4/2024). Kegiatan ini merupakan rangkaian Festival Palangka Raya yang digelar Pemko setempat berlangsung pada 23-25 April 2024 dan diikuti seluruh kecamatan se-Kota Palangka Raya. MC Kota Palangka Raya/ndk



## LOMBA SEPAK SAWUT

Sejumlah pemain berebut bola api pada lomba sepak sawut (sepak bola api) Festival Palangka 2024 di halaman kantor Wali Kota Palangka Raya, Selasa (23/4/2024). Sepak sawut merupakan permainan tradisional mirip sepak bola, hanya saja pada sepak sawut menggunakan bola dari buah kelapa yang dilumuri minyak dan dibakar. MC Kota Palangka Raya/Usep/nd



## LOMBA JUKUNG TRADISIONAL

Sejumlah peserta mendayung jukung (perahu) saat lomba jukung tradisional di sungai Kahayan Kota Palangka Raya, Rabu (24/4/2024). Kegiatan ini merupakan rangkaian Festival Palangka Raya yang digelar Pemko setempat berlangsung pada 23-25 April 2024. Aneka lomba tradisional ditampilkan dalam festival ini seperti lomba jukung tradisional, makanan tradisional dan tari kreasi daerah. MC Kota Palangka Raya/Saudi/nd







## **LOMBA BESEI KAMBE**

Sejumlah peserta putra mengikuti lomba Besei Kambe pada Festival Palangka Raya Tahun 2024 di Bawah Jembatan Kahayan Kota Palangka Raya, Rabu (24/4/2024). Besei Kambe merupakan perlombaan mendayung dalam satu perahu yang dilakukan oleh dua tim dengan mendayung secara berlawanan arah seperti lomba tarik tambang. MC Kota Palangka Raya/Saudi/nd

## **LOMBA MALAMANG**

Peserta membakar Lamang saat lomba Malamang di halaman Kantor Wali Kota Palangka Raya, Rabu (24/4/2024). Malamang atau membuat Lamang merupakan tradisi suku Dayak dalam membuat makanan dari ketan bercampur santan kemudian dimasukkan ke dalam bambu untuk dibakar. MC Kota Palangka Raya/Usep/nd



## **LOMBA MANGENTA**

Sejumlah peserta menumbuk beras ketan dalam lesung pada lomba Mangenta di halaman Kantor Wali Kota Palangka Raya, Rabu (24/4/2024). Mangenta merupakan proses mengolah Kenta yang merupakan makanan tradisional suku Dayak Kalimantan Tengah berupa beras ketan yang disangrai dan ditumbuk dalam lesung. MC Kota Palangka Raya/Erik/nd







## **LOMBA LAWANG SAKEPENG**

Peserta melakukan atraksi silat lawang sekepeng pada festival Palangka Raya di Halaman Kantor Wali Kota Palangka Raya, Rabu (24/4/2024). Lawang Sakepeng adalah atraksi silat dari suku Dayak Ngaju Kalimantan Tengah yang biasanya ditampilkan saat acara perkawinan atau penyambutan tamu. Festival berlangsung pada 23-25 April 2024. MC Kota Palangka Raya/Purba Andika/nd

## **LOMBA MANGARUHI**

Dua peserta menangkap ikan pada lomba Mangaruhi di halaman kantor Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya, Rabu (24/4/2024). Mangaruhi adalah tradisi suku Dayak dalam menangkap ikan hanya menggunakan tangan tanpa bantuan alat apapun, bertujuan menjaga ekosistem dan habitat ikan di sungai. MC Kota Palangka Raya/Saudi/nd



## **LOMBA TARI PEDALAMAN**

Sejumlah penari dari Sanggar Igal Juei membawakan tari Maragat pada lomba tari pedalaman Festival Palangka Raya di halaman Kantor Wali Kota Palangka Raya, Rabu (24/4/2024). Tari ini menggambarkan proses ritual pengobatan orang sakit dengan meminta bantuan roh leluhur. MC Kota Palangka Raya/Purba Andika/nd





## LOMBA MASAKAN TRADISIONAL

Peserta menyajikan menu Luntuh Manuk Kampung (ayam kampung rebus) pada lomba masakan tradisional di halaman Kantor Wali Kota Palangka Raya, Kamis (25/4/2024). Kegiatan ini merupakan rangkaian Festival Palangka Raya yang digelar Pemko setempat berlangsung pada 23-25 April 2024. Aneka lomba tradisional ditampilkan dalam festival ini seperti lomba jukung tradisional, masakan tradisional dan tari kreasi daerah. MC Kota Palangka Raya/Gusti/nd



## LOMBA MANETEK, MANEWENG, MANYILA KAYU

Peserta menebang kayu menggunakan kapak dalam lomba Maneweng, Manetek dan Manyila kayu di Halaman Kantor Wali Kota Palangka Raya, Kamis (25/4/2024). Maneweng, Manetek dan Manyila kayu artinya menebang, memotong dan membelah kayu merupakan salah satu cabang lomba tradisional yang digelar pada Festival Palangka Raya yang digelar Pemko setempat pada 23-25 April 2024. MC Kota Palangka Raya/Fauji/nd



## LOMBA KARUNGUT

Dua peserta dari Kecamatan Pahandut memainkan alat musik Kecapi untuk mengiringi Karungut pada Festival Palangka Raya di Halaman Kantor Wali Kota Palangka Raya, Kamis (25/4/2024). Karungut merupakan kesenian tradisional suku Dayak Kalimantan Tengah berupa sastra lisan yang dilagukan, biasanya berisi pesan moral dan motivasi. MC Kota Palangka Raya/Fauji/nd



## LOMBA TARI PESISIR

Penari dari Sanggar Tunjung Nyaho membawakan tari Parei Akan Pambelom pada Festival Palangka Raya di halaman Kantor Wali Kota Palangka Raya, Kamis (25/4/2024). Tarian ini menggambarkan aktivitas menanam padi dengan sistem berpindah-pindah tempat pada masyarakat suku Dayak Kalimantan Tengah. MC Kota Palangka Raya/Purba Andika/nd







Tugu Talawang - Bundaran Besar